

**ANALISIS ROA DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM
PADA SUB SEKTOR *BUILDING CONSTRUCTION* DI BEI
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI ISSI 2012 – 2018)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten



Oleh:

RATU PUTRI LINDASARI HAKIM

NIM: 161410120

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
TAHUN 2019 M/1441 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan diajukan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Ini sepenuhnya asli merupakan karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai peraturan yang berlaku.

Serang, 09 Oktober 2019

Ratu Putri Lindasari Hakim

NIM. 161410120

ABSTRAK

Nama: **Ratu Putri Lindasari Hakim**, NIM: **161410120**, Judul Skripsi: ***Analisis ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Building Construction di BEI (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di iSSI 2012 – 2018)***.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang dapat menunjukkan secara keseluruhan efektifitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia. Adapun *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio solvabilitas yang mampu menunjukkan komposisi dana yang disediakan investor atau peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. ROA dan DER dianggap penting dalam pertimbangan investor membeli saham, sehingga terbentuklah harga saham.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1). Seberapa besar pengaruh ROA secara parsial terhadap Harga Saham pada Sub Sektor *Building Construction* di BEI, 2). Seberapa besar pengaruh DER secara parsial terhadap Harga Saham pada Sub Sektor *Building Construction* di BEI, 3). Seberapa besar pengaruh ROA dan DER secara simultan terhadap Harga Saham pada Sub Sektor *Building Construction* di BEI.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: 1). Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh ROA secara parsial terhadap Harga Saham pada Sub Sektor *Building Construction* di BEI. 2). Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh DER secara parsial terhadap Harga Saham pada Sub Sektor *Building Construction* di BEI. 3). Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh ROA dan DER secara simultan terhadap Harga Saham pada Sub Sektor *Building Construction* di BEI.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel, pemilihan model regresi, uji asumsi klasik, uji t, uji F, koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Teknik analisis data menggunakan bantuan program *Eviews 9*.

Hasil analisis penelitian ini adalah secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, berdasarkan diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-2.03452 < 0.7080 < 2.03452$). DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, berdasarkan perolehan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-2.03452 < 0.5715 < 2.03452$). Kemudian secara simultan ROA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, berdasarkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0.234513 < 4.14$) dan probabilitas sebesar 0.792550 yang lebih besar dari 0.05 ($0.792550 > 0.05$). Angka konstanta sebesar 0.049360 menunjukkan bahwa ketika variabel ROA dan DER mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham akan mengalami kenaikan 0.049360.

Kata Kunci: Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Harga Saham.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
Jl. Jendral Soedirman No. 30 Serang 42118 Telp.(0254) 2003323
Fax.(0254) 200222

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth,
Lampiran	: Skripsi	Dekan Fakultas Ekonomi dan
Perihal	: Usulan Ujian Skripsi	Bisnis Islam UIN SMH Banten di – Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari Ratu Putri Lindasari Hakim, NIM. 161410120 dengan Judul Skripsi “**Analisis ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor *Building Construction* di BEI (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di ISSI 2012 – 2018)**”, telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 09 Oktober 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Efi Syarifudin, M.M.
NIP. 19780314 200501 1 005

Hj. Mukhlisatul Jannah, M.M., M.Ak.
NIP. 19740822 200501 2 003

PERSETUJUAN

ANALISIS ROA DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR *BUILDING CONSTRUCTION* DI BEI (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI ISSI 2012 – 2018)

Oleh:

RATU PUTRI LINDASARI HAKIM

NIM. 161410120

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Efi Syarifudin, M.M.
NIP. 19780314 200501 1 005

Hj. Mukhlisotul Jannah, M.M., M.Ak.
NIP. 19740822 200501 2 003

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Nihayatul Maskuroh, M.SI
NIP. 19640212 199103 2 003

Hj. Mukhlisotul Jannah, M.M., M.Ak.
NIP. 19740822 200501 2 003

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Ratu Putri Lindasari Hakim, NIM. 161410120** yang berjudul **Analisis ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor *Building Construction* di BEI (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di ISSI 2012 -2018)** telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tanggal 23 Oktober 2019.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 28 Oktober 2019

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. Efi Syarifudin, M.M.

NIP. 19780314 200501 1 005

M. Fadli Azim, M.M

NIP. 19870531 201903 1 010

Anggota-anggota:

Penguji I,

Penguji II,

Moch. Indrajit Roy, M.M

NIP. 19801129 201503 1 001

Asep Dadan Suganda, M.Sh

NIP. 19820422 201706 1 034

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Efi Syarifudin, M.M.

NIP. 19780314 200501 1 005

Hj. Mukhlisatul Jannah, M.M., M.Ak.

NIP. 19740822 200501 2 003

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, Ku persembahkan skripsi ini untuk Mamah tersayang yang senantiasa telah memberikan motivasi, mendo'akan serta selalu memberikan dukungan baik secara materil maupun imateril demi meraih keberhasilan dan kesuksesan.

Untuk kakak ku Ratu Lidya Rahmawati Hakim dan Suami, Ratu Wulan Novita Ayu Hakim dan Suami, kakak ku yang lainnya dan Reza Ardiansyah yang selalu mendukung dan memotivasi, semoga keberkahan dan keridhaan Allah selalu tercurahkan kepada kalian. Dan semoga kebahagiaan dunia dan akhirat selalu didapatkan. Aamiin.

Jazakumullah Khairan

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ
وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ (١٠)

*“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di
muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah
banyak-banyak supaya kamu beruntung”*
(Al Jumuah: 10)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ratu Putri Lindasari Hakim, lahir di kota Serang pada tanggal 24 Mei 1998, anak kedelapan dari delapan bersaudara, orang tua penulis bernama Tb. Thomas Aminuddin Hakim (Alm) dan Raden Yati Rochayati. Penulis bertempat tinggal di Link. Karundang RT 004 RW 001 Kel. Tembong, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang Banten.

Pendidikan Formal yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut: 2004 – 2010 SDN Tembong 2, 2010 – 2013 SMPN 9 Kota Serang, 2013 – 2016 Pondok Pesantren Al-Ihsan Pandeglang, 2016 Masuk ke Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah lalu 2017 berganti nama menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Pencapaian yang kelak menjadi motivasi dan lebih giat lagi dikemudian hari, Juara 1 Olimpiade Pasar Modal Tingkat Nasional (Jambore Internasional 2018), Juara 1 Olimpiade Ekonomi Islam Tingkat Provinsi Banten (FoSSEI 2018), Juara 3 Duta Ekonomi Syariah Pulau Jawa (Bank Indonesia Jawa Tengah 2018), Juara 2 Debat Tingkat Nasional (UIN Banten Fair 2017), 5 Besar Ide Kreatif Pengendali Inflasi (Bank Indonesia KPw Banten), Mahasiswa Berprestasi Jurusan Ekonomi Syariah 2017. Di kampus penulis mengikuti organisasi sebagai Wakil Direktur Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan KSEI KES UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT., atas karunia dan rahmatnya kita kaum muslim masih diberikan nikmat sehat wal'afiat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang menjadi Suri Tauladan bagi umat Islam hingga akhir zaman.

Alhamdulillah dengan kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT. dan dengan usaha yang sungguh-sungguh akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul ***“Analisis ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Building Cosntruction di BEI (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di ISSI 2012 – 2018)”***, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi oleh penulis yang dijadikan sebagai pelajaran guna mendapatkan hasil yang maksimal dan menjadi kajian

yang dapat bermanfaat. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pengusulan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Ibu Dr. Hj. Nihayatul Masykuroh, M.SI., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Ibu Hj. Mukhlisatul Jannah, M.M., M.Ak., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Dr. Efi Syarifudin, M.M., selaku Pembimbing I dan Ibu Hj. Mukhlisatul Jannah, M.M., M.Ak., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Wazin, M.SI., Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan dan menyempatkan waktunya untuk selalu memperhatikan perkembangan akademik penulis dan mengarahkan penulis selama masa kuliah.

6. Bapak/Ibu Seluruh Dosen, Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak Ma'mun Nawawi, M.E. yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Daniyah dan Siti Aisyah sebagai teman seperjuangan untuk wisuda 3,5 tahun, dan teman-teman seperjuangan EKIS D '16.
9. Dan rekan-rekan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan dan dukungannya, penulis berdo'a semoga Allah SWT. membalas pahala yang setimpal. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 09 Oktober 2019

Penulis,

Ratu Putri Lindasari Hakim
NIM. 16410120

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	18
C. Batasan Masalah	19
D. Perumusan Masalah.....	19
E. Tujuan Penelitian.....	20
F. Manfaat/Signifikansi Penelitian	21
G. Kerangka Pemikiran	23
H. Sistematika Pembahasan	27

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	29
1. Konsep Pasar Modal Syariah	29
2. <i>Return On Assets</i> (ROA)	37
3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	41
4. Harga Saham	44
B. Hubungan Antar Variabel	54
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	56
D. Hipotesis Penelitian	60

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	62
B. Populasi dan Sampel Penelitian	63
C. Jenis Metode Penelitian dan Sumber Data	67
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	68
E. Teknik Analisis Data	70
F. Operasional Variabel Penelitian	89

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	92
B. Deskripsi Data	95
C. Hasil Pengolahan Data	97
1. Analisis Statistik Deskriptif	97
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel	99
3. Uji Asumsi Klasik	105
4. Analisis Regresi Data Panel	112
5. Uji Hipotesis	114
6. Koefisien Korelasi	120
7. Koefisien Determinasi	122
D. Pembahasan Hasil Penelitian	123

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	130
B. Saran	132

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Perusahaan Sub Sektor <i>Building Construction</i>	64
Tabel 3.2	Pemilihan Sampel	66
Tabel 3.3	Daftar Sampel Perusahaan	66
Tabel 3.4	Tabel Untuk Menentukan Ada Tidaknya Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson	82
Tabel 3.5	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	88
Tabel 3.6	Operasional Variabel	91
Tabel 4.1	Data Sampel Penelitian	96
Tabel 4.2	Analisi Statistik Deskriptif	98
Tabel 4.3	Hasil Regresi Data Panel Menggunakan <i>Common Effect Model</i>	100
Tabel 4.4	Hasil Regresi Data Panel Menggunakan <i>Fixed Effect Model</i>	101
Tabel 4.5	Uji Chow	102
Tabel 4.6	Hasil Regresi Data Panel Menggunakan <i>Random Effect Model</i>	103
Tabel 4.7	Uji Hausman	104
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas	107

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Gletser)	108
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	109
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi (D dari Durbin Watson)	111
Tabel 4.12 Kriteria Uji Durbin-Watson	112
Tabel 4.13 Regresi Data Panel	113
Tabel 4.14 Hasil Uji t	115
Tabel 4.15 Hasil Uji F (Simultan)	119
Tabel 4.16 Koefisien Korelasi	121
Tabel 4.17 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	122
Tabel 4.18 Koefisien Determasi	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Sub Sektor <i>Building Construction</i>	14
Gambar 1.2	ROA, DER dan Harga Saham PT Wijaya Karya (Persero) .Tbk	15
Gambar 3.1	Kurva Uji t	86
Gambar 4.1	Pertumbuhan Sub Sektor <i>Building Construction</i>	95
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas	106
Gambar 4.3	Hasil Uji t (ROA)	116
Gambar 4.4	Hasil Uji t (DER)	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi yang dilakukan perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari total aset yang mereka miliki. Kemampuan perusahaan tersebut dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), ROA adalah rasio penting berkaitan dengan investasi saham yang akan membantu manajemen perusahaan dan investor mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menghubungkan keuntungan dengan investasi. Menurut Lawrence J. Gitman dan Chad J. Zutter, *Return On total Assets* (ROA), sering disebut *Return On Investment* (ROI), yaitu rasio yang dapat mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia.¹

¹ Lawrence J. Gitman dan Chad J. Zutter, *Principles of Managerial Finance Fourteenth Edition* (England: Pearson Education Limited, 2015), h. 130.

Besarnya nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Kenaikan nilai ROA sebuah perusahaan juga berpengaruh terhadap citra perusahaan di mata investor dan menambah daya tarik investor untuk berinvestasi. ROA mampu menunjukkan bagaimana kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang perusahaan miliki. Analisis ROA memiliki kemampuan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut, ROA dapat menginterpretasikan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan dalam strateginya dan pengaruh dari faktor-faktor lingkungan.²

Produktifitas perusahaan membutuhkan modal demi keberlangsungan dan perkembangan perusahaan. Kegiatan ekonomi modern yang sedang berlangsung saat ini, telah menyediakan wadah pemodalan bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan modal cepat yaitu melalui pasar modal,

² Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat* (Yogyakarta: UPP STKIM YKPN, 2012), cetakan kedua, h.157.

pasar modal akan mempertemukan investor dengan emiten yang membutuhkan dana baik untuk permasalahan hutang maupun ekspansi perusahaan, dengan cara melakukan jual beli surat berharga yaitu saham. Menurut Kamaruddin Ahmad, secara umum pengertian pasar modal adalah pasar abstrak, sekaligus pasar konkret dengan barang yang diperjualbelikan adalah dana yang bersifat abstrak, dan bentuk konkretnya adalah lembar surat-surat berharga di bursa efek.³

Penerimaan modal perusahaan akan menjadi pertimbangan investor berinvestasi pada perusahaan, penerimaan modal yang disebut sebagai utang akan mendorong kinerja perusahaan baik dalam keberlangsungan kegiatan perusahaan maupun ekspansi. Bagi seorang investor, diperlukan informasi untuk mengetahui seberapa besar komposisi utang perusahaan dengan ekuitas perusahaan atau pemegang saham. Informasi dibutuhkan investor dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan menggunakan utang. Terlihat juga bahwa manajemen

³ Kamarudin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 18.

perusahaan membutuhkannya dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat membuat kebijakan yang tepat.

Rasio yang dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio hutang terhadap ekuitas. DER merupakan salah satu rasio keuangan yang masuk pada kelompok rasio solvabilitas. Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr, DER merupakan rasio hutang terhadap ekuitas dihitung hanya dengan membagi total hutang perusahaan (termasuk liabilitas jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham.⁴

Menurut Kasmir, *Debt to Equity Ratio* berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.⁵ Adapun menurut Munawir, semakin besar rasio *Debt to Equity Ratio* maka semakin besar pula resiko yang ditanggung apabila perusahaan mengalami

⁴ James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr, *Prinsip-prinsip Management Keuangan Fundamental of Financial Management* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 169.

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), cetakan keenam, h. 157-158.

kegagalan.⁶ Hal ini dikarenakan apabila nilai DER tinggi maka menunjukkan dana yang disediakan pemegang saham rendah, dan semakin rendah nilai DER menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya baik.

Debt to Equity Ratio tidak memiliki batasan nilai untuk dianggap aman dalam suatu perusahaan, namun biasanya nilai DER yang melewati angka 66% dapat dianggap beresiko.⁷ Dianggap beresiko karena dana yang disediakan pemegang saham rendah sehingga perusahaan sangat beresiko untuk memenuhi kewajiban jangka panjang maupun pendek.

Saham menjadi pilihan investasi yang banyak diminati investor karena kelebihanannya dibandingkan dengan investasi lain. Menurut Desmond Wira, berinvestasi saham memiliki banyak keunggulan jika dibandingkan dengan berinvestasi di instrumen lain seperti halnya deposito, logam mulia, properti, bisnis, barang koleksi, dan obligasi.⁸

⁶ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), cetakan keempat belas, h. 239.

⁷ www.esamuel.com,2004 dalam Mukhlisatul Jannah, *Manajemen Keuangan*,(Ttp, 2015), h. 78.

⁸ Desmond wira, *Memulai Investasi Saham*, (Ttp: Exceed, 2017),, h. 19.

Keunggulan investasi saham diantaranya adalah modal awal pada investasi saham relatif kecil, berbeda dengan investasi pada instrumen lainnya, selanjutnya membuka rekening saham setoran awalnya hanya dengan beberapa ratus ribu rupiah dan pada investasi saham secara umum berpeluang untuk mendapatkan imbal hasil yang tinggi, juga memperoleh dua keuntungan sekaligus yaitu dari *capital gain* dan *dividend*.⁹

Saham merupakan surat kepemilikan atas suatu perusahaan, seorang investor yang membeli saham artinya mempunyai kepemilikan atas perusahaan, dengan kata lain membeli saham sama saja dengan membeli bisnis.¹⁰ Bisnis yang dibeli tentu bisnis dari perusahaan besar yang berbentuk perseroan terbatas (PT) yang sudah berjalan bahkan terdapat banyak perusahaan yang sudah beroperasi puluhan tahun.

Menurut Desmond Wira, saham didefinisikan sebagai suatu tanda penyertaan atau kepemilikan dalam suatu perusahaan.¹¹ Dengan kepemilikan atas perusahaan ini, maka

⁹ Desmond wira, *Memulai Investasi Saham...* , h. 19-20.

¹⁰ Desmond wira, *Memulai Investasi Saham...* , h. 26.

¹¹ Desmond wira, *Memulai Investasi Saham...* , h. 26.

seorang investor mendapatkan keuntungan dari investasi saham yaitu berupa *dividend* dan *capital gain*. *Dividend* merupakan keuntungan yang didapat ketika perusahaan membagikan labanya pada investor, biasanya dalam jangka satu tahun, dua tahun atau sesuai kebijakan perusahaan. Sedangkan *capital gain* merupakan keuntungan yang didapat ketika investor melakukan jual beli saham, keuntungan ini berasal dari selisih harga beli dan harga jual saham.

Investasi saham memiliki potensi keuntungan yang lebih besar dibandingkan investasi lainnya. Harga saham yang sangat fluktuatif dapat juga mempengaruhi permintaan dan penawaran investor, salah satu pertimbangan yang dapat dilihat investor terkait manajemen keuangan yaitu dari rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Selain itu nilai ROA dan DER juga membantu manajemen perusahaan dalam melakukan kebijakan pada kondisi keuangan perusahaan dan penggunaan hutang.

Menurut Khaerul Umam, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik dan turun harga saham diantaranya adalah ketergantungan harga saham di pasar modal diakibatkan

kekuatan yang dimiliki antara permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) investor terhadap saham, ditegaskannya bahwa semakin banyak investor yang membeli saham maka semakin tinggi harga saham tersebut.¹² Namun, perlu diketahui salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran investor adalah informasi perusahaan tentang perbaikan atau penurunan kinerja melalui laporan keuangan dan laporan tahunannya yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia, apabila perusahaan atau emiten mengumumkan kenaikan laba maka secara umum harga saham mereka akan naik, hal ini karena investor bertambah kepercayaan atas kinerja perusahaan.

Investasi saham syariah yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia secara umum sudah sesuai dengan prinsip syariah, jika yang diperjualbelikannya adalah saham syariah dan transaksi yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Perkembangan investasi saham syariah disambut baik oleh masyarakat Indonesia. Menurut Andri Soemitra, Sebagai

¹² Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2013), h. 114.

negara yang memiliki penduduk mayoritas beragama Islam, Indonesia memiliki potensi yang besar untuk dapat mengembangkan kegiatan ekonomi syariah termasuk pasar modal berbasis integrasi produk syariah.¹³

Tahun 2011, Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa Nomor: 80/DSN-MUI/III/2011 mengenai Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Regular Bursa Efek Indonesia. Fatwa DSN MUI ini menjelaskan bahwa jual beli saham halal, sehingga diperbolehkan dalam ekonomi syariah. Saat ini daftar saham syariah dapat dilihat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), *Jakarta Islamic Index 70 (JII 70)* dan *Jakarta Islamic Index (JII)*.

ISSI adalah singkatan dari Indeks Saham Syariah Indonesia, dimana merupakan indeks saham yang memuat seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar di Daftar Efek Syariah.¹⁴ Adapun studi kasus

¹³ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia Edisi Pertama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 81.

¹⁴ Octavia Setyani, *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia*, *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* Vol.8 No.2 (Juli – Desember 2017) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. h. 221.

pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *building construction* yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia).

Variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dipilih sebagai variabel independen pada penelitian ini karena ROA merupakan rasio profitabilitas yang dapat menunjukkan secara keseluruhan efektifitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia.¹⁵ Adapun DER merupakan rasio solvabilitas yang mampu menunjukkan komposisi dana yang disediakan investor atau peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.¹⁶ ROA dan DER dianggap penting dalam pertimbangan investor membeli saham dan dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran investor, sehingga terbentuklah harga saham.

Sub sektor *building construction* (konstruksi bangunan) menjadi pilihan dalam penelitian ini karena memiliki *trend* pertumbuhan dan perkembangan yang sangat bagus pada era modern ini, dengan melihat pertumbuhan dan

¹⁵ Lawrence J. Gitman dan Chad J.Zutter, *Principles of Managerial Finance Fourteenth Edition...* , h. 130.

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan....* , h. 157-158.

perkembangan yang terjadi dimana sektor ini membuktikan partisipasinya dalam pemasukan ekonomi negara pada sektor konstruksi.

Perusahaan yang masuk dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan, yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA), PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI), PT PP (Persero) Tbk. (PTPP), PT Total Bangun Persada Tbk. (TOTL) dan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. (DGIK). Kelima perusahaan ini dipilih berdasarkan metode pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan syarat-syarat diantaranya merupakan perusahaan sub sektor *building construction* di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012 – 2018, perusahaan aktif yang tidak keluar masuk Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012 – 2018, menyediakan laporan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan laporan ringkasan performa perusahaan dan yang terakhir menyediakan data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Trend pertumbuhan sub sektor *building construction* yaitu tahun 2012 – 2018 diambil sebagai tahun penelitian

karena pada tahun 2012 proyek-proyek konstruksi bangunan mengalami banyak kendala namun masih dapat bertahan, walaupun terdapat beberapa perusahaan yang harga sahamnya terus menurun, kemudian mengalami pertumbuhan dan perkembangan kembali hingga tahun 2018 dan menjadi sub sektor yang memiliki *trend* bagus saat ini. Berita yang dipublikasikan oleh Penataanruang.com pada Jumat (16/03/2012), menyebutkan sudah cukup lama saham PT Pembangunan Perumahan (PTPP) hadir sebagai penghuni baru Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sub sektor *building construction*. Namun saham BUMN ini tidak bergerak lincah, justru harga saham berkode PTPP itu terus menurun. Pada Selasa (13/3/2012) saham tersebut ditutup di level Rp 640 per unit. Hal serupa terjadi juga pada dua saham yang diterbitkan BUMN konstruksi lainnya yaitu PT Wijaya Karya (WIKA) dan PT Adhi Karya (ADHI). Ini tentu aneh, karena tahun 2012 ini ada pembangunan 110 proyek infrastruktur dengan nilai investasi Rp386 triliun.¹⁷

¹⁷ “Saham Konstruksi Proyek Banyak Sulit Bergerak”
<http://www.penataanruang.com>, diakses pada 29 Juli 2019, pukul 22:36 WIB.

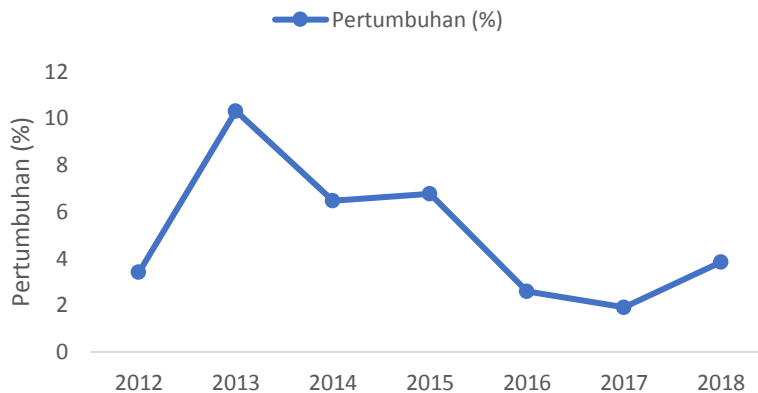
Petumbuhan dan perkembangan sub sektor *building construction* terlihat setelah tahun 2012 hingga tahun berikutnya yaitu 2018, dipublikasikan oleh Kontan.co.id pasar konstruksi bangunan gedung pada tahun 2018 ini masih berkembang menggeliat seperti tahun-tahun sebelumnya. Dapat dilihat dari perolehan kontrak baru perusahaan konstruksi dengan berfokus di bangunan gedung, seperti PT Wijaya Karya sepanjang Januari hingga Maret telah berhasil mengantongi kontrak baru sebesar Rp 2,44 triliun, pencapaian itu setara 31,2% dari total target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan tahun ini yaitu Rp 7,8 triliun. Di ikuti dengan PT Total Bangun Persada Tbk. juga yakin akan prospek konstruksi di bangunan gedung masih cukup besar untuk tahun ini, sepanjang kuartal I telah berhasil mengantongi kontrak baru sebesar Rp 280 miliar, perusahaan yang fokus membidik proyek gedung tersebut masih yakin akan target Rp 4 triliun tahun ini bisa tercapai, mereka optimis karena perusahaan sedang mengikuti tender-tender proyek dalam skala besar. Kemudian PTPP juga tercatat berhasil menjangkau banyak proyek gedung sepanjang kuartal I, dari total Rp 9,5

triliun kontrak baru yang berhasil didapat perusahaan, sekitar 55,5% disumbang dari proyek segmen gedung atau sekitar Rp 5,27 triliun, salah satu proyek gedung yang didapat adalah pembangunan Hotel Mandalika Paramount senilai Rp 850 miliar.¹⁸

Berikut dapat dilihat pertumbuhan sektor *building construction* pada tahun 2012 – 2018:

Gambar 1.1

Pertumbuhan Sub Sektor *Building Construction*



Sumber: Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id)

Diagram *line* tersebut menunjukkan pertumbuhan sub sektor *building construction* pada tahun 2012 sebesar 3,40%, tahun 2013 sebesar 10,31%, tahun 2014 sebesar 6,46%, tahun

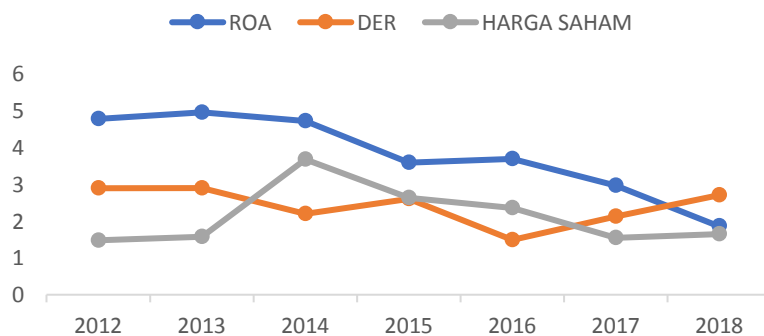
¹⁸ “Pasar konstruksi bangunan gedung makin menjulang” <https://industri.kontan.co.id>, diakses pada 29 Juli, 2019, pukul 22.14 WIB.

2015 sebesar 6,76%, tahun 2016 sebesar 2,59%, tahun 2017 sebesar 1,91% dan tahun 2018 sebesar 3,84%. Dengan demikian terlihat sub sektor *building construction* selalu mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun meski dengan nilai yang bervariasi, tetapi perlu ditekankan bahwa sub sektor *building construction* tidak mengalami penurunan pada periode 2012 – 2018 sehingga peneliti menjadikan periode tahun ini sebagai periode tahun penelitian.

Berikut disajikan data ROA, DER dan Harga Saham PT Wijaya Karya .Tbk tahun 2012 – 2018:

Gambar 1.2

ROA, DER dan Harga Saham PT Wijaya Karya (Persero) .Tbk



Sumber: Laporan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan Laporan Ringkasan Peforma Perusahaan (www.idx.co.id)

Diagram *line* tersebut menjelaskan nilai ROA, DER dan Harga Saham pada tahun 2012 sebesar 4,78%, 2,89% dan Rp 1480, tahun 2013 sebesar 4,96%, 2,9% dan Rp 1580, tahun 2014 sebesar 4,72%, 2,2% dan Rp 3680, tahun 2015 sebesar 3,59%, 2,6% dan Rp 2640, tahun 2016 sebesar 3,69%, 1,49% dan Rp 2360, tahun 2017 sebesar 2,97%, 2,12% dan Rp 1550 dan terakhir tahun 2018 sebesar 1,86%, 2,7% dan Rp 1655.

Masalah ditemukan pada publikasi laporan *indonesian capital market directory* (ICMD) dan ringkasan performa perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. dimana menunjukkan naik turunnya harga saham tidak sesuai dengan teori yang ada, pada saat *Return On Asset* (ROA) naik dan *Debt to Equity Ratio* (DER) turun maka seharusnya harga saham naik begitu juga sebaliknya. Akan tetapi pada tahun 2015 ke 2016 ROA sebesar 3,59% naik menjadi 3,69% dan DER 2,6 turun menjadi 1,49, kemudian yang terjadi pada harga saham adalah turun dari Rp 2.640 menjadi Rp 2.360. Kejanggalaan juga terjadi pada tahun 2017 ke 2018, dengan nilai ROA 2,97% turun menjadi 1,86% dan nilai DER 2,12 naik menjadi 2,7, dengan nilai ROA dan DER tersebut

seharusnya harga saham turun, namun hal ini tidak terjadi, justru harga saham naik dari Rp 1.550 menjadi Rp 1.655.

Data yang diperoleh dari publikasi Laporan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan laporan ringkasan performa perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2018 didapatkan nilai ROA, DER dan Harga Saham pada PT Wijaya Karya Tbk yang masuk sub sektor *building construction* mengalami naik dan turun, terlihat pula pergerakan naik dan turunnya harga saham. Namun ketidaksesuaian dengan teori yang ada menimbulkan pertanyaan apakah variabel ROA dan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor *building construction* sehingga penelitian ini dilakukan.

Uraian yang telah penulis bahas di atas, membuat penulis ingin mengetahui bagaimanakah ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham di sub sektor *building construction*. Maka penelitian ini diberi judul **“Analisis ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor *Building Construction* di BEI (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di ISSI 2012 – 2018)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka yang menjadi indentifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Nilai ROA dan DER dapat mempegaruhi harga saham, hal ini dikarenakan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dapat diketahui investor dan manajemen perusahaan.
2. Variabel ROA dan DER sangat menarik untuk diteliti, karena variabel ROA dapat memberikan informasi mengenai manajemen keuangan dari rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan variabel DER memberikan informasi mengenai manajemen keuangan dari seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan dana hutang dari pemegang saham.
3. Adanya masalah pada laporan ringkasan peforma perusahaan PT Wijaya Karya .Tbk yang masuk sub sektor *building constuction* dimana menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang ada, yaitu terjadinya kejanggalan pada

saat ROA dan DER mengalami naik turun dan mempengaruhi Harga Saham.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, fokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Dengan demikian, penulis akan membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian hanya mengenai *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
3. Tahun penelitian dimulai dari 2012 – 2018.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian, karena perumusan masalah merupakan langkah pertama yang akan memberi arah dalam suatu penelitian. Pada dasarnya perumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan, dan jawabannya akan ditemukan

dalam penelitian yang dilakukan. Sebagaimana diuraikan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham pada Sub Sektor *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Harga Saham pada Sub Sektor *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia?
3. Seberapa besar pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Harga Saham pada Sub Sektor *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh ROA secara parsial terhadap Harga Saham pada Sub Sektor *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menganalisis seberapa besar *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Harga Saham pada Sub Sektor *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis seberapa besar *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Harga Saham pada Sub Sektor *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia.

F. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Adanya penelitian ini penulis berharap banyak manfaat yang dapat diperoleh terutama dari bidang ilmu pengetahuan mengenai besarnya ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham. Adapun manfaat lainnya yang penulis harapkan adalah kesempatan dalam membahas teori-teori yang telah didapatkan selama perkuliahan berlangsung kedalam penelitian ini dan kemampuan untuk menerapkan pada dunia ekonomi dan bisnis didalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Para Praktisi (Perusahaan/Investor) dan Lembaga Keuangan

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan, tolok ukur atau gambaran oleh masyarakat khususnya yaitu para praktisi (Perusahaan/Investor) dan lembaga keuangan dalam mengontrol atau mempertimbangkan bisnis yang akan mereka lakukan. Seperti kebijakan-kebijakan yang perusahaan lakukan dalam mengelola keuangan maupun langkah-langkah pertimbangan investor dalam berinvestasi.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan, referensi atau bahan perbandingan penelitian yang dapat memberikan kontribusi pemikiran-pemikiran mengenai perekonomian di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

G. Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran, kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.¹⁹

Analisis Return On Assets (ROA) atau sering diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai Rentabilitas Ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.²⁰

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 60.

²⁰ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat...*, h. 157.

Laba merupakan ukuran inti dari kesuksesan kinerja suatu perusahaan. Dengan adanya laba yang tinggi dapat mempengaruhi kekuatan suatu perusahaan dalam mendapatkan hutang dan pendanaan ekuitas. ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang menghubungkan laba atau keuntungan dengan investasi. Rasio ini penting karena berkaitan dengan investasi saham yang akan membantu manajemen perusahaan dan investor mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan. Jika nilai ROA besar, hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Tidak hanya itu, kenaikan nilai ROA sebuah perusahaan akan membuat citra perusahaan bagus dimata investor, juga menambah daya tarik investor untuk berinvestasi.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan dalam menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio

ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.²¹

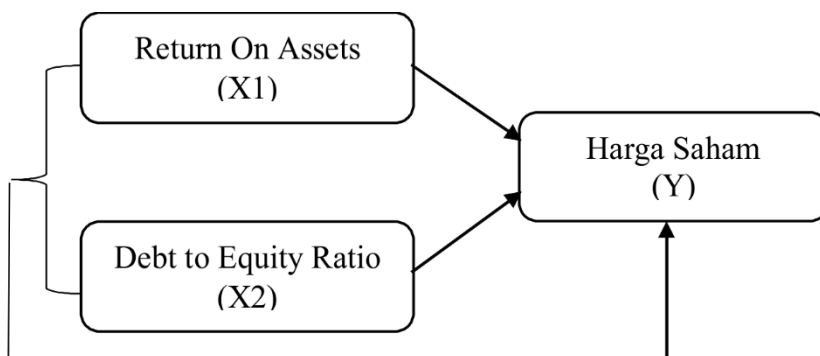
Nilai DER yang tinggi menunjukkan dana yang disediakan pemegang saham rendah, dan semakin rendah nilai DER menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya baik. Informasi komposisi hutang perusahaan dengan ekuitas perusahaan atau pemegang saham ini dibutuhkan investor dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam menggunakan hutang. Hal ini juga dibutuhkan oleh manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan menilai kinerja perusahaan.

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga suatu saham akan cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran.²²

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 157.

²² Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 113

Perusahaan atau emiten yang mengumumkan kenaikan labanya secara umum harga saham mereka akan naik, hal ini disebabkan karena investor bertambah kepercayaannya akan kinerja perusahaan. Dari penjelasan diatas maka penulis dapat menggambarkan kerangka pemikiran yang tertuang didalam penelitian ini sebagai berikut:



Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa penulis akan melakukan penelitian dengan judul analisis ROA dan DER terhadap harga saham pada sub sektor *building construction* di BEI (studi pada perusahaan yang terdaftar di ISSI 2012-2018). Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan sub sektor *building construction* yang secara konsisten berada di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2012 – 2018.

Alasan utama penulis memilih variabel ROA dan DER karena merupakan salah satu dari rasio keuangan yang dapat mempengaruhi naik dan turunnya harga saham khususnya pada sub sektor *building construction*. ROA dan DER pada sub sektor *building construction* di BEI selalu mengalami naik dan turun, hal ini tentu dapat memicu naik dan turunnya harga saham pada sub sektor *building construction*.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Adapun masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab ke-satu pendahuluan, penulis menjadikan tolok ukur dalam langkah-langkah penelitian. Pada bab ini akan membahas langkah awal dalam menyusun laporan penelitian, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

Bab ke-dua kajian pustaka, yang akan membahas teori-teori dan pemikiran-pemikiran yang berhubungan

dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menjelaskan tentang *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, Harga Saham, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu yang relevan serta hipotesis penelitian.

Bab ke-tiga metodologi penelitian, yang akan membahas metodologi penelitian yang akan digunakan berdasarkan pokok masalah utama untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Peneliti akan menguraikan tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan pengolahan data, teknik analisis data.

Bab ke-empat pembahasan hasil penelitian, yang akan menguraikan hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan beserta analisa ekonominya.

Bab ke-lima penutup, yang akan menguraikan hasil penelitian dalam kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah diolah juga dibahas sebelumnya, dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan pada penelitian selanjutnya dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait seperti para praktisi ekonomi atau lembaga keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Definisi pasar modal menurut Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Secara terminologi pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.¹

Dalam arti sempit, pasar modal merupakan suatu tempat yang terorganisasi dimana terdapat efek-efek diperdagangkan yang disebut sebagai Bursa Efek.

¹ “Pasar Modal Syariah – OJK” <https://www.ojk.go.id>, diakses pada 28 Agustus 2019, pukul 09:35 WIB.

Adapun dalam arti luas merupakan pasar konkret atau abstrak yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan membutuhkan dana jangka menengah dan panjang, yaitu diatas satu tahun. Pasar modal merupakan sebuah tempatpertemuan antara penawaran dan permintaan surat berharga. Dapat disimpulkan pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana (emiten) dan pihak yang memiliki dana (investor) untuk melakukan transaksi dalam penggunaan modal tersebut, dengan berbagai produk yang ada dipasar modal.²

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah dimana mencerminkan keadilan dan pemerataan distribusi keuntungan. Kegiatan pasar modal syariah berhubungan dengan perdagangan efek syariah, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, lembaga profesi yang berkaitan dengannya, di mana produk

² Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h.80

maupun mekanisme perdagangan tidak bertentangan dengan prinsip islam. Idealnya pasar modal syariah memiliki karakteristik yaitu tidak ada transaksi berbasis bunga, transaksi meragukan, dan saham dari perusahaan yang beraktivitas dan produksi barang haram.³

b. Dasar Hukum Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan bagian dari sistem pasar modal Indonesia , kegiatan di pasar modal syariah yang menerapkan prinsip-prinsip syariah juga mengacu kepada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya (Peraturan Bapepam-LK, Peraturan Pemerintah, Peraturan Bursa dan lain-lain). Bapepam-LK selaku regulator pasar modal di Indonesia, memiliki beberapa peraturan khusus terkait pasar modal syariah, sebagai berikut:

- 1). Peraturan Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efeek Syariah.

³ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia...*, h.84

- 2). Peraturan Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah.
- 3). Peraturan Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah.

Terdapat 3 fatwa DSN-MUI yang menjadi dasar pengembangan pasar modal syariah:⁴

- a). Fatwa DSN-MUI No: 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksadana Syariah.
- b). Fatwa DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal.
- c). Fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.

Produk pasar modal syariah diantaranya adalah saham syariah, suatu saham dapat dikategorikan

⁴ “Fatwa Tentang Pasar Modal Syariah – Bursa Efek Indonesia”
<https://www.idx.co.id>, diakses pada 29 Juli 2019, pukul 09:13 WIB.

sebagai saham syariah jika saham tersebut memenuhi kriteria:⁵

- 1). Emiten dan Perusahaan Publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah.
- 2). Emiten dan Perusahaan Publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah, namun memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a). Kegiatan usaha tidak bertentangan dengan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam peraturan IX.A.13, yaitu tidak melakukan kegiatan usaha:
 - (1). Perjudian dan permainan yang tergolong judi.

⁵ “Pasar Modal Syariah – OJK” <https://www.ojk.go.id>
<https://www.idx.co.id>, diakses pada 28 Agustus 2019, pukul 09:48 WIB.

- (2). Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa.
- (3). Perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu.
- (4). Bank berbasis bunga.
- (5). Perusahaan pembiayaan berbasis bunga.
- (6). Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) dan/atau judi (maisir), antara lain asuransi konvensional.
- (7). Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/atau menyediakan barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi).
- (8). Barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram li-ghairihi) yang ditetapkan oleh DSN-MUI. Dan/atau, barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
- (9). Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (risywah).

- b). Rasio total hutang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 82%.
- c). Rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan total pendapatan usaha dan total pendapatan lainnya tidak lebih dari 10%.

c. Peran dan Fungsi Pasar Modal Syariah

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam efisiensi sistem keuangan dan merupakan salah satu lembaga yang menjadi intermediasi keuangan dalam perekonomian modern. Peran pasar modal mampu dalam memindahkan dana dari pihak yang memiliki dana pada pihak yang membutuhkan dana, mampu memfasilitasi intermediasi antara emiten dan investor. Investor dapat menggunakan dananya untuk investasi pada aset yang produktif. Secara teoritis pasar modal menjalankan dua fungsi:⁶

⁶ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia...*, h.87

1). Fungsi Intermediasi

Fungsi intermediasi dijalankan dengan mewujudkan pertemuan antara emiten dan investor. Pasar modal sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan dalam memperoleh pendanaan dari investor, dana yang diperoleh dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lainnya.

2). Fungsi Keuangan

Fungsi keuangan dijalankan dengan memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh keuntungan bagi pemilik dana melalui investasi. Pasar modal menjadi sarana bagi pemilik modal untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana dan lainnya.

2. *Return On Assets (ROA)*

Return On Total Assets (ROA), sering disebut *Return On Investment (ROI)*, mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan ketersediaan asetnya. Semakin tinggi perusahaan mengembalikan total aset, semakin baik. Pengembalian total aset dihitung sebagai: $ROA = \text{Penghasilan yang tersedia untuk pemegang saham biasa} / \text{Total Aset}$.⁷

Return On Assets (ROA) atau apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu Rentabilitas Ekonomi, yang artinya mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Hal ini kemudian bermanfaat bagi masa mendatang, dimana dapat diproyeksikan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang

⁷ Lawrence J. Gitman dan Chad J. Zutter, *Principles of Managerial Finance Fourteenth Edition* (England: Pearson Education Limited, 2015), h. 130.

dipunyai perusahaan setelah disesuaikan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.⁸

Menurut Arief Sugiono dan Edi Untung, *Return On Assets (ROA) atau Return On Investment (ROI)*, rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada, atau rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Karena itu, sering pula rasio ini disebut sebagai *Return On Investment (ROI)*.⁹

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Pendapat lain, terdapat rasio profitabilitas yang berkaitan dengan investasi, dimana rasio profitabilitas ini menghubungkan laba dengan investasi. Rasio yang dimaksud pengukurannya adalah dengan imbal hasil atas investasi (*return on investment*) atau imbal hasil atas aset

⁸ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat* (Yogyakarta: UPP STKIM YKPN, 2012), cetakan kedua, h. 157.

⁹ Arief Sugiono dan Edi Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), h. 68.

(*return on assets*). Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr ROA dirumuskan sebagai berikut:¹⁰

$$\frac{\text{Laba Neto Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menghubungkan keuntungan dengan investasi. Rasio ini penting karena berkaitan dengan investasi saham yang akan membantu manajemen perusahaan dan investor mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan. Besarnya nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Kenaikan nilai ROA sebuah perusahaan juga berpengaruh terhadap citra perusahaan dimata investor dan menambah daya tarik investor untuk berinvestasi. ROA mampu menunjukkan bagaimana kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang perusahaan miliki.

Laba merupakan ukuran inti dari kesuksesan kinerja suatu perusahaan. Dengan adanya laba yang tinggi

¹⁰ James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr, "*Prinsip-prinsip Management Keuangan Fundamental of Financial Management*" (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 182.

dapat mempengaruhi kekuatan suatu perusahaan dalam mendapatkan hutang dan pendanaan ekuitas. ROA menginterpretasikan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan dalam strateginya dan pengaruh dari faktor-faktor lingkungan.¹¹

Manfaat dari *Return On Assets* diantaranya sebagai berikut:¹²

- a. Mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh laba.
- b. Mengukur hasil total untuk keseluruhan penyedia sumber dana, yaitu kreditor dan investor.

Kelemahan *Return On Assets* (ROA) menurut Munawir:¹³

- a. *Return On Assets* (ROA) sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap.

¹¹ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. ... h.157.

¹² Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), h.157 dalam Mustinah, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2017* (Serang: FEBI UIN SMH Banten, 2018), h. 31.

¹³ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty), h. 94 dalam Devi Nur Oktavia, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap Return On Assets pada PT. BRI Syariah , Tbk (Periode 2010-2017)*, (Serang: FEBI UIN SMH Banten, 2018), h. 50.

b. *Return On Assets* (ROA) memiliki distorsi yang cukup besar, yang paling utama adalah kondisi inflasi. *Return On Assets* (ROA) dapat meningkat akibat dari penyesuaian (kenaikan) harga jual, sementara itu beberapa komponen biaya masih dinilai dengan harga distorsi.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mengukur proporsi relatif dari total kewajiban terhadap ekuitas biasa yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Seperti halnya rasio utang, semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka semakin besar perusahaan kita dari pengaruh keuangan. Rasio hutang terhadap modal dihitung sebagai: *Debt to Equity Ratio* = total kewajiban : ekuitas saham biasa.¹⁴ Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio*, maka semakin rendah pendanaan yang disediakan oleh pemegang saham. Diartikan apabila *Debt to Equity Ratio* rendah maka menunjukkan perusahaan memiliki

¹⁴ Lawrence J. Gitman dan Chad J.Zutter, *Principles of Managerial Finance Fourteenth Edition*. ... h. 126.

kondisi yang baik dalam kemampuan membayar kewajiban jangka panjang.

Debt to Equity Ratio digunakan dalam menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.¹⁵

Menurut Kasmir, rumus *Debt to Equity Ratio* dapat dicari melalui perbandingan total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:¹⁶

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 157.

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, ... h. 158.

perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Dinyatakan dalam rasio,¹⁷

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr, rasio utang terhadap ekuitas dihitung hanya dengan membagi total utang perusahaan (termasuk liabilitas jangka pendek) dengan ekuitas pemegang saham.

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa DER merupakan salah satu rasio keuangan yang masuk pada kelompok rasio solvabilitas. Apabila nilai DER tinggi menunjukkan dana yang disediakan pemegang saham rendah, dan sebaliknya semakin rendah nilai DER menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya baik. Informasi komposisi hutang perusahaan dengan ekuitas perusahaan atau pemegang saham ini dibutuhkan investor dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam menggunakan

¹⁷ Suad Husnan dan Enny Pudhiastuti, “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Keenam*” (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), 70.

hutang. Hal ini juga dibutuhkan oleh manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan menilai kinerja perusahaan. Penerimaan modal perusahaan akan menjadi pertimbangan investor berinvestasi pada perusahaan, penerimaan modal yang disebut sebagai hutang ini akan mendorong kinerja perusahaan, baik dalam keberlangsungan kegiatan perusahaan maupun ekspansi.

Debt to Equity Ratio tidak memiliki batasan nilai untuk dianggap aman dalam suatu perusahaan, namun biasanya nilai DER yang melewati angka 66% dapat dianggap beresiko.¹⁸ Dianggap beresiko karena dana yang disediakan pemegang saham rendah sehingga perusahaan sangat beresiko untuk memenuhi kewajiban jangka panjang maupun pendek.

4. Harga Saham

Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva

¹⁸ www.esamuel.com, 2004 dalam Mukhlisotul Jannah, *Manajemen Keuangan*, (Ttp, 2015), h. 78.

perusahaan. Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran.¹⁹ Saham menjadikan bukti kepemilikan seseorang atas suatu perusahaan, adapun harga suatu saham akan cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran.

Saham didefinisikan sebagai tanda peyertaan atau kepemilikan dalam suatu perusahaan. Jika kita membeli saham artinya kita membeli bagian kepemilikan suatu perusahaan.²⁰ Membeli saham suatu perusahaan berarti memiliki bagian dari perusahaan tersebut dan memiliki hak atas perusahaan tersebut.

Saham menurut William Hartanto, merupakan satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan perusahaan.²¹ Saham juga didefinisikan sebagai bukti atau sertifikat kepemilikan seseorang atau suatu badan terhadap

¹⁹ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 113

²⁰ Desmond wira, *Memulai Investasi Saham* (Penerbit Exceed, 2017), h. 26.

²¹ Hartanto, William, *Mahasiswa Investor*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), h. 22

perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut, yang dapat diartikan juga bahwa investor ikut serta memberikan modal kepada perusahaan, sehingga memiliki hak atas laba dan aktiva dari perusahaan.²²

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan dari suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak dari penghasilan dan aktiva perusahaan. Harga saham berfluktuatif, hal ini akibat dari perubahan permintaan dan penawaran, perubahan tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti rasio keuangan yang menunjukkan laba dan utang perusahaan.

Saham dibedakan menjadi Saham Biasa dan Saham Preferen. Berdasarkan kemampuan hak tagih atau klaim saham dibagi menjadi dua, yaitu:²³

a. Saham Biasa

Saham biasa merupakan surat berharga yang paling banyak dan luas perdagangannya. Pemegang saham biasa memiliki hak suara dalam rapat umum

²² Budi Harsono, *Efektif Bermain Saham* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), h. 19-20.

²³ Kamarudin Ahmad, "*Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*" (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 74.

pemegang saham (RUPS) dan mendapatkan pembagian keuntungan dari laba yang diperoleh perusahaan disebut sebagai *dividen* dan perusahaan juga kemungkinan adanya keuntungan atas kenaikan modal (nilai) surat berharga tersebut atau disebut *capital gain*.²⁴ Namun pemilik saham biasa ketika pembagian *dividen* mendapatkan posisi paling akhir.

b. Saham Preferen

Saham preferen merupakan saham yang membuat pemegangnya tidak memiliki hak suara (versi Amerika), namun di Indonesia pemegang saham preferen memiliki hak suara.²⁵ Meski tanpa hak suara pemilik saham preferen ini mendapatkan prioritas hak atas pembagian dari *dividen* dengan nilai yang tetap.

Karakteristik dari saham preferen, diantaranya²⁶:

²⁴ Kamaruddin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. ... h. 74.

²⁵ Kamarudin Ahmad, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. ... h. 74.

²⁶ Budi Harsono, *Efektif Bermain Saham*. ...h. 21.

- 1). Pada pembagian *dividen*, memiliki hak jumlah yang tetap, seperti halnya bunga obligasi.
- 2). Jika perusahaan likuidasi, memiliki hak klaim lebih dahulu dari pemegang saham biasa.
- 3). Dapat dikonversikan menjadi saham biasa.

Selain itu, terdapat pula jenis saham berdasarkan cara peralihan haknya:²⁷

- 1). Saham atas unjuk (*bearer stock*). Tanpa identitas pemilik.
- 2). Saham atas nama (*register stock*)

Menurut Maurice Kendall, harga saham tidak dapat diprediksi atau bisa dikatakan tidak memiliki pola yang menentu. Harga saham dapat berubah mengikuti *random walk*, dimana pemodal harus puas dengan normal return dengan tingkat keuntungan yang mekanisme pasar berikan. Adapun *abnormal return* bisa terjadi apabila terdapat sesuatu yang salah pada efisiensi pasar, dengan

²⁷ Kamarudin Ahmad, “*Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*” ... h. 74

kata lain keuntungan *abnormal return* hanya dapat diperoleh dari permainan yang tidak benar.²⁸

Terdapat dua macam analisis untuk menentukan harga saham, yaitu:²⁹

a. Analisa Teknikal

Analisis teknikal merupakan cara menentukan harga dengan menggunakan data pasar dari saham, seperti harga saham, volume transaksi, dan indeks pasar.

b. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis perusahaan yang menentukan harga saham dengan menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan, seperti laba, *dividend* yang dibayar, penjualan, pertumbuhan, persepek perusahaan, dan kondisi industri perusahaan. Terjadinya perbaikan prestasi kondisi fundamental

²⁸ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah...*, h.113

²⁹ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2003) h.34 dalam Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah...*, h.113

perusahaan (kinerja keuangan dan operasional perusahaan), biasanya diiringi dengan kenaikan harga saham dilantai bursa.

Istilah harga saham yang dapat dilihat pada monitor untuk memantau perdagangan saham, diantaranya:³⁰

a. *Previous Price*

Previous Price menunjukkan harga saham saat penutupan pada hari sebelumnya.

b. *Open* atau *opening price*

Open atau *opening price* menunjukkan harga saham saat pembukaan sesi I perdagangan yaitu pada pukul 09.30 WIB.

c. *High* atau *Highest Price*

High atau *highest price* menunjukkan harga tertinggi dari suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.

³⁰ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah...*, h. 115

d. *Low* atau *Lowest Price*

Low atau *Lowest Price* menunjukkan harga terendah dari suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.

e. *Last Price*

Last Price menunjukkan harga terakhir yang terjadi atas suatu saham.

f. *Change*

Change menunjukkan selisih antara harga saham pembukaan dan harga saham terakhir yang terjadi.

g. *Close* atau *Closing Price*

Close atau *Closing Price* menunjukkan harga saham saat penutupan sesi II perdagangan pada pukul 16.00 WIB.

Pergerakan harga saham dapat dilihat melalui indeks saham. Indeks saham berfungsi sebagai indikator *trend* pasar, maksudnya pergerakan indeks menerangkan kondisi *trend* pasar ketika sedang aktif ataupun sedang. Informasi pergerakan saham ini diberikan Bursa Efek Indonesia kepada investor ataupun publik melalui media

cetak dan elektronik. Ada enam jenis indeks saham di Bursa Efek Indonesia, yaitu:³¹

- a. Indeks Harga Saham Individu (IHSI) merupakan indeks masing-masing harga pasar saham terhadap harga dasar saham.
- b. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), diperkenal tanggal 1 April 1983. IHSG mencakup seluruh pergerakan harga saham dari berbagai jenis saham, baik saham biasa maupun saham preferen, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Indeks sektoral, diperkenalkan tanggal 2 Januari 1996. Indeks sektoral merupakan bagian dari IHSG. Semua perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia diklasifikasikan dalam 9 sektor berdasarkan klasifikasi industri. Klasifikasi ini ditetapkan oleh *Jakarta Stock Exchange Industrial Classification (JASICA)*.
- d. Indeks LQ45, diperkenalkan tanggal 13 Juli 1994. Indeks LQ45 terdiri atas 45 saham yang dipilih setelah

³¹ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah...*, h. 116

melalui seleksi beberapa kriteria tertentu, sehingga indeks ini terdiri atas saham yang mempunyai kriteria tertentu, sehingga indeks ini terdiri atas saham yang mempunyai kriteria likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar tinggi. Untuk menjamin kewajaran dalam seleksi saham, Bursa Efek Indonesia memiliki Komite Penasihat yang terdiri atas kalangan praktisi, akademisi, dan profesional independen di bidang pasar modal.

- e. Indeks Syariah (*Jakarta Islamic Index*), diperkenalkan tanggal 1 Januari 1995. Indeks syariah diluncurkan pertama oleh Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management. Kriteria indeks syariah didasarkan pada syariah Islam. Indeks syariah terdiri atas 30 saham.
- f. Indeks Papan Utama (*Main Board Index*) dan Indeks Papan Pengembangan (*Development Board Index*).

B. Hubungan Antar Variabel

Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan atau laba. Perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan atau laba dari total aset yang mereka miliki. Kemampuan perusahaan tersebut dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio penting berkaitan dengan investasi saham yang akan membantu manajemen perusahaan dan investor mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan.

Besarnya nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Kenaikan nilai ROA sebuah perusahaan juga berpengaruh terhadap citra perusahaan dimata investor dan menambah daya tarik investor untuk berinvestasi. ROA mampu menunjukkan bagaimana kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan dari aset yang perusahaan miliki. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut, ROA menginterpretasikan hasil dari serangkaian kebijakan

perusahaan dalam strateginya dan pengaruh dari faktor-faktor lingkungan.³²

Perusahaan tentu membutuhkan modal demi keberlangsungan dan perkembangan perusahaan. Modal dapat berasal dari investor yang menanamkan sahamnya, bagi investor diperlukan informasi untuk mengetahui seberapa besar komposisi hutang perusahaan dengan ekuitas perusahaan atau pemegang saham. Informasi dibutuhkan investor dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan menggunakan hutang. Rasio yang dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio hutang terhadap ekuitas.

Saham menjadi pilihan investasi yang banyak diminati investor karena kelebihanannya dibandingkan dengan investasi lain. Harga saham selalu berubah-ubah atau bersifat fluktuatif. Menurut Desmond Wira berinvestasi saham memiliki banyak keunggulan jika dibandingkan dengan

³² Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. ... h.157.

berinvestasi di instrumen lain seperti halnya deposito, logam mulia, properti, bisnis, barang koleksi, dan obligasi.³³ Adanya pergerakan naik turun nilai ROA dan DER terjadi pula pergerakan naik turun harga saham.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan suatu rangkaian penelitian yang sudah dilakukan oleh seorang peneliti yang dijadikan sebagai acuan, gambaran atau deskripsi penelitian yang akan dilakukan, sebelum penelitian dijadikan sebagai gambaran atau deskripsi penelitian yang akan dilakukan sebaiknya kita terlebih dahulu melihat apakah terdapat persamaan maupun perbedaan yang ada di penelitian yang akan kita lakukan, kemudian memahami titik fokus dari penelitian serta variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian.

Dalam sebuah penelitian, sering ditemui tema yang berkaitan dengan penelitian yang kita lakukan, walaupun demikian arah maupun tujuan yang diteliti memiliki perbedaan. Pada penelitian ini, peneliti menemukan beberapa

³³ Desmond wira, *Memulai Investasi Saham...* h. 19.

sumber penelitian lain yang membahas terkait analisis *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

Rani Ramdani, dalam penelitiannya “*Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Pada Institusi Finansial di Bursa Efek Indonesia*”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan adalah 2 perusahaan finansial di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2004-2010, variabel bebasnya adalah *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio*. Berdasarkan hasil perhitungan t-test diperoleh ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,371 < 2,179$). Kemudian DER secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,816 < 2,179$). Adapun hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai F_{hitung} 0,372 dan F_{tabel} 1,179. Hasil tersebut menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $> sig. 0.05$ maka disimpulkan

Return on Assets dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.³⁴

Anastasia, Njo dan Yanny Widiastuty Gunawan Imelda Wijiyanti, “*Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di BEJ*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan properti di BEJ (13 perusahaan) yang memiliki laporan keuangan lengkap periode 1996-2001. Hasil penelitian ini adalah dari uji t didapatkan nilai *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Secara simultan diperoleh nilai $F_{hitung} 5,135$ ($p < 0,001$) lebih besar dari nilai F_{tabel} , berarti secara empiris terbukti bahwa faktor fundamental (ROA, ROE, BV, DER, r) dan risiko sistematis (beta) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan properti secara bersama-sama.³⁵

³⁴Rani Ramdani, “*Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Institusi Finansial di Bursa Efek Indonesia*” *Jurnal The Winners* Vol 14 No. 1 (Maret 2013) Management Department School of Business Management Binus University, h. 40.

³⁵Njo Anastasia dan Yanny Widiastuty Gunawan Imelda Wijiyanti, “*Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham*

Putu Diana Aristya Dewi dan LG.N.A Suaryana
“Pengaruh EPS, DER dan PBV terhadap Harga Saham”.
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan adalah 15 perusahaan yang bergerak di *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI dengan tahun pengamatan 2009-2011. Hasil dari Penelitian ini adalah DER dengan tingkat signifikansi 0,000 yang $\leq 0,05$ maka H_0 tidak dapat diterima dan H_1 dapat diterima, kemudian dengan nilai β^2 sebesar -1,210 menandakan bahwa DER menggambarkan pengaruh negatif bagi perusahaan *Food and Beverages*. Dapat diartikan DER berpengaruh signifikan negatif bagi harga saham perusahaan *Food and Beverages* di BEI pada tahun pengamatan 2009-2011.³⁶

Properti di BEJ”, Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 2 (Nopember, 2003) Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra, h. 130-131.

³⁶Putu Diana Aristya Dewi dan LG.N.A Suaryana, *Pengaruh EPS, DER dan PBV terhadap Harga Saham*, E-Jurnal Akuntansi (2013) Fakultas Ekonomi Universitas Udaya Bali, h. 227.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis penelitian juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³⁷

Hipotesis ini akan diuji oleh penulis sendiri sehingga akan didapatkan suatu kesimpulan dari penelitian, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Adapun hipotesis penelitian yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah:

H₀₁: Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), cetakan kedua puluh tiga, h. 159.

H_{a1}: Diduga bahwa terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham.

H₀₂: Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Harga Saham.

H_{a2}: Diduga bahwa terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Harga Saham.

H₀₃: Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Harga Saham.

H_{a3}: Diduga bahwa terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Harga Saham.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor *building construction* di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Adapun objek yang diteliti adalah *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham, data tersebut sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan kelengkapan data lainnya diperoleh di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Banten.

Sub sektor *Building Construction* (konstruksi bangunan) menjadi pilihan dalam penelitian ini karena memiliki *trend* pertumbuhan dan perkembangan yang sangat bagus pada era modern ini, dengan melihat pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi dimana

sektor ini membuktikan partisipasinya dalam pemasukan ekonomi negara pada sektor konstruksi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2019. Dengan tahun pengamatan 2012 sampai dengan tahun 2018 untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang Analisa ROA dan DER terhadap harga saham yang diambil dari bagian laporan keuangan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu keseluruhan pengamatan yang menjadi objek peneliti.¹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi data mengenai *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2018. Dari data ISSI

¹ Ronald E. Walpole, *Pengantar Statistik Edisi ke-3* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992) cetakan ketiga, h.7.

diperoleh 14 perusahaan yang masuk dalam Sub Sektor *Building Construction*.

Tabel 3.1

Perusahaan Sub Sektor *Building Construction*

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA
2.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI
3.	PT PP (Persero) Tbk.	PTPP
4.	PT Total Bangun Persada Tbk	TOTL
5.	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	DGIK
6.	PT Acset Indonusa Tbk.	ACST
7.	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk.	IDPR
8.	PT Mitra Pemuda Tbk.	MTRA
9.	PT Nusa Cipta Raya Tbk.	NRCA
10.	PT Paramita Bangun Sarana Tbk.	PBSA
11.	PT Pelita Bangun Shipping Tbk.	PSSI
12.	PT Surya Semesta Internusa Tbk.	SSIA
13.	PT Totalindo Eka Persada Tbk.	TOPS
14.	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	WEGE

Sumber: ISSI (www.idx.co.id)

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan atau karakteristik populasi, dapat diartikan juga sebagai bagian kecil dari jumlah populasi.² Adapun metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*, yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu untuk memahami informasi pada sumber tertentu. Dengan kriteria diantaranya:

- a. Perusahaan Sub Sektor *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012 –2018.
- b. Perusahaan aktif yang tidak keluar masuk Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012 – 2018.
- c. Menyediakan laporan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan Laporan Ringkasan Peforma Perusahaan.

81. ² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* h.

- d. Menyediakan data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Tabel 3.2

Pemilihan Sampel

Perusahaan Sub Sektor <i>Building Construction</i> Dalam ISSI	
Perusahaan yang terdaftar pada tahun pengamatan	14
Perusahaan yang keluar masuk dan tidak menyediakan data lengkap selama tahun pengamatan	(9)
Perusahaan yang aktif dan menyediakan data lengkap selama tahun pengamatan	5

Sumber: ISSI (www.idx.co.id)

Adapun daftar nama perusahaan yang masuk selama tahun pengamatan 2012 – 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Daftar Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA
2.	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI
3.	PT PP (Persero) Tbk.	PTPP
4.	PT Total Bangun Persada Tbk	TOTL
5.	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	DGIK

C. Jenis Metode Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dinyatakan dalam bentuk numerik. Metode ini sebagai metode ilmiah karena sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis, disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³ Sebagaimana pada yang diperoleh dari sumber resmi yaitu www.idx.co.id dan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Banten.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan waktu pengumpulan data yaitu panel. Data sekunder adalah data yang telah terkumpul dan diolah oleh pihak lain atau tidak langsung dari tangan pertama.⁴ Data sekunder yang penulis maksud

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* h. 7.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.308. dalam Mustinah, *Pengaruh*

adalah Laporan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan Laporan Ringkasan Peforma perusahaan sub sektor *building construction* di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2018.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber. Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵

Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008-2017 (Serang: FEBI UIN SMH Banten, 2018), h.44

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* h. 137.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode:

- a. Metode Dokumentasi, dengan cara melihat dan mencatat data yang disediakan pada laporan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan Laporan Ringkasan Peforma perusahaan sub sektor *building construction* di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2018 pada website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Banten.
- b. Metode Kepustakaan, dengan cara membaca, mempelajari, memahami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi hal yang sudah ada dan belum ada pada buku-buku literatur, jurnal-jurnal dan karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

2. Teknik Pengolahan Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham, maka penulis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengolah datanya dengan menggunakan aplikasi (*software*) yaitu *Econometric Views* (*Eviews*) versi 9.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mengolah data yang telah diperoleh sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa menarik kesimpulan yang berlaku umum.⁶ Statistik deskriptif meliputi:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* h. 147.

- a. *Mean*, merupakan nilai rata-rata dari data yang diamati.
- b. *Maksimum*, merupakan nilai tertinggi dari data yang diamati.
- c. *Minimum*, merupakan nilai terendah dari data yang diamati.
- d. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata.

2. Penentuan Model Estimasi

Terdapat tiga model data panel yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).⁷

a. *Common Effect Model* (CEM)

CEM mengasumsikan tidak ada perbedaan efek sektor maupun waktu, sehingga dalam pemodelannya hanya terdapat satu model untuk seluruh pengamatan. Teknik estimasi CEM yaitu *Ordinary Least Squares* (OLS).

⁷ Bayyina Zidni Falah, Mustafid, dan Sudarno, “*Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga Yang Diterima Dan Yang Dibayar Petani*” *Jurnal Gaussian*, Vol. 5, No. 4, (Tahun 2016), Departemen Statistik FSM Universitas Diponegoro, h. 611-612.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Model Fixed effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intercep. Intercep antar perusahaan, perbedaan intercep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap antara perusahaan dan waktu.

c. *Random Effect Model (REM)*

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random effect perbedaan intercep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model Random effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan teknik Generalized Least Square (GLS).

3. Tahapan Analisis Data

Dalam menganalisa data panel, diperlukan beberapa uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Uji yang digunakan diantaranya:

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk mengetahui apakah model FEM lebih baik dari model CEM. Uji Chow menguji signifikansi intersep α_i apakah berbeda-beda pada masing-masing sektor (FEM) ataukah tidak berbeda (CEM). Hipotesis uji chow adalah:

H_0 : *common effect model* (pooled OLS)

H_1 : *fixed effect model* (LSDV)

Hipotesis nol pada uji ini adalah bahwa intersep sama atau dengan kata lain model yang tepat untuk regresi data panel adalah *common effect* dan hipotesis alternatifnya adalah intersep tidak sama atau model yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect*.

Nilai Statistik F hitung akan mengikuti distribusi statistik F dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebanyak m untuk numerator dan sebanyak

$n-k$ untuk denominator. M merupakan jumlah restriksi atau pembatasan di dalam model tanpa variabel dummy. Jumlah restriksi adalah jumlah individu dikurang satu. N merupakan jumlah observasi dan k merupakan jumlah parameter jumlah parameter dalam model *fixed effect*.

Jumlah observasi (n) adalah jumlah individu dikali dengan jumlah periode, sedangkan jumlah parameter dalam *Fixed Effect Model* (k) adalah jumlah variabel ditambah jumlah individu. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*. Dan sebaliknya, apabila nilai F hitung lebih kecil dari F kritis maka hipotesis nol diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model mana yang lebih baik antara model FEM dan REM. Uji Hausman ini didasarkan pada ide bahwa *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) dalam metode *fixed*

effect dan *Generalized Least Square* (GLS) dalam metode *Random Effect* adalah efisien sedangkan Ordinary Least Square (OLS) dalam metode *Common Effect* tidak efisien. Yaitu dengan menguji hipotesis berbentuk :

$H_0 : E(C_i | X) = E(u) = 0$ atau terdapat *Random Effect Model*

$H_1 : \textit{Fixed Effect Model}$

Statistik uji Hausman mengikuti distribusi statistik Chi-Square dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel bebas. Hipotesis nolnya adalah bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Random effect dan hipotesis alternatifnya adalah model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*. Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis Chi-Square maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*. Dan sebaliknya, apabila nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritis Chi-Squares maka hipotesis nol diterima yang

artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model*.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan analisis regresi berganda untuk menguji dan mengetahui model asumsi dasar sebelum melakukan analisis regresi berganda terpenuhi untuk menghindari hasil penaksiran yang bersifat *BIAS*.⁸

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal.⁹ Dalam suatu analisis multivariat, peneliti menggunakan pedoman setiap variabel yang memiliki 30 data, maka data tersebut sudah dinyatakan berdistribusi normal, dan apabila menggunakan 3 variabel maka data yang diperlukan 3 x

⁸ Dewi, Putu Diana Aristya Dan Lg.N.A Suaryana, *Pengaruh EPS, DER dan PBV terhadap Harga Saham*, E-Jurnal Akuntansi (2013) Fakultas Ekonomi Universitas Udaya Bali, h. 222.

⁹ Devi Nur Oktavia, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap Return On Assets pada PT. BRI Syariah , Tbk (Periode 2010-2017)*,(Serang: FEBI UIN SMH Banten, 2018), h. 19

30 = 90. Namun untuk menguji agar lebih akurat, dibutuhkan alat analisis dan *Eviews* dengan menggunakan dua cara, yaitu histogram dan uji *Jarque-Bera*.

Jarque-Bera merupakan salah satu uji statistik untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini mengukur perbedaan *skewness* dan *kurtosis* data yang dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal. Rumus *Jarque-Bera* yang digunakan:¹⁰

$$\text{Jarque - Bera} = \frac{N - k}{6} \left(s^2 + \frac{(k - 3)}{4} \right)$$

Dengan H_0 pada data berdistribusi normal, uji *Jarque-Bera* didistribusikan dengan X^2 dengan derajat bebas (*degree of freedom*) sebesar 2. Probabilitas menunjukkan kemungkinan nilai *Jarque-Bera* melebihi (dalam nilai absolut) nilai terobservasi di bawah hipotesis nol. Nilai probabilitas yang kecil cenderung mengarahkan pada penolakan hipotesis nol distribusi normal. Apabila nilai *Jarque-Bera* tidak signifikan atau

¹⁰ Wing Wahyu Winarmo, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews Edisi-4* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h. 5.41.

lebih kecil dari 2 maka data berdistribusi normal dan apabila probabilitas lebih dari 5% (apabila tingkat signidikan ini yang digunakan) maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan kondisi adanya hubungan linier antarvariabel independen.¹¹ Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear yang sempurna atau eksak (*perfect or exact*) di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi.

Multikolinieritas dapat terjadi dengan informasi sebagai berikut:¹²

- 1). Nilai R^2 tinggi tetapi variabel independen banyak yang tidak signifikan.
- 2). Menghitung koefisien korelasi antarvariabel independen, apabila koefisien rendah maka tidak terdapat multikolinieritas.

¹¹ Wing Wahyu Winarmo, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews Edisi-3...* h. 5.1.

¹² Wing Wahyu Winarmo, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews Edisi-4...* h. 5.1 – 5.2.

3). Melakukan regresi *auxiliary*. Regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui antara dua atau lebih variabel independen secara bersama-sama (seperti x_2 dan x_3) mempengaruhi satu variabel independen yang lain (seperti x_1).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada heteroskedastisitas kesalahan yang terjadi tidak acak tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel. Apabila heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka variabel yang digunakan tidak lagi efisien dalam sampel yang digunakan dan estimasi koefisien menjadi tidak akurat. Beberapa metode yang dapat digunakan dalam mengidentifikasi heteroskedastisitas, diantaranya:¹³

¹³ Wing Wahyu Winarmo, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews Edisi-4...*, h. 5.8

- 1). Metode Grafik
 - 2). Uji Park.
 - 3). Uji Gletser.
 - 4). Uji Korelasi Spearman.
 - 5). Uji Goldfeld-Quandt.
 - 6). Uji Bruesch-Pagan-Godfrey.
 - 7). Uji White.
- d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya, dan autokorelasi mudah muncul pada data yang bersifat runtut waktu karena menurut sifatnya data masa kini dipengaruhi oleh data masa sebelumnya.¹⁴ Digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut runtut waktu (*timeseries*), ruang (*cross section*) dan gabungan antara waktu dan ruang (*panel*).

¹⁴ Wing Wahyu Winarmo, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews Edisi-3* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), h. 5.26.

Menurut Gujarati, otokorelasi terjadi karena beberapa sebab diantaranya:¹⁵

- 1). *Inersia* atau kelembaman.
- 2). Bias Spesifikasi: kasus variabel yang tidak dimasukkan.
- 3). Bias Spesifikasi: bentuk fungsional tidak benar.
- 4). Fenomena Cobweb.
- 5). Keterlambatan (Lag).
- 6). Manipulasi Data.

Ada beberapa cara untuk mengetahui ada atau tidaknya otokorelasi, salah satunya adalah Uji Durbin-Watson (DW Test), uji ini hanya digunakan untuk otokorelasi tingkat satuan dan mensyaratkan adanya intercept dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel penjelas. Berikut tabel untuk menentukan ada tidaknya otokorelasi dengan uji Durbin Watson:¹⁶

¹⁵ Gujarati, Damodar, *Ekonometrika Dasar*, (Jakarta: Erlangga, 1978), h. 202-205

¹⁶ Wing Wahyu Winarmo, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews Edisi-4...*, h. 5.31

Tabel 3.4
Tabel Untuk Menentukan Ada Tidaknya Autokorelasi
Dengan Uji Durbin Watson

	Tolak H_0 berarti ada otokorelasi positif.	Tidak dapat diputuskan	Tidak menolak H_0 berarti tidak ada otokorelasi	Tidak dapat diputuskan.	Tolak H_0 berarti ada otokorelasi negatif.
0	d_L	d_u	2 $4-d_u$	$4- d_L$	4

Jika nilai d berada di antara d_u dan $4-d_u$ maka tidak ada otokorelasi dan jika nilai d ada di antara 0 sampai d_L dapat ditarik kesimpulan bahwa data mengandung otokorelasi positif, begitu pula seterusnya.

Menurut Danang Sunyono untuk menentukan ada tidaknya otokorelasi dengan uji Durbin Watson:¹⁷

- 1). Terjadi otokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
- 2). Tidak terjadi otokorelasi, jika nilai DW berada antara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.

¹⁷ Danang Sunyoto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*. (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 137-138

- 3). Terjadi otokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2
atau $DW < +2$

5. Uji Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dengan data dari berberapa objek dan kurun waktu tertentu. Ciri dari regresi data panel adalah selalu menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Adapun hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas. Koefisien ini didapatkan dengan cara meramalkan nilai variabel terikat dengan suatu persamaan.

Bentuk umum persamaan regresi data panel atau lebih dari dua variabel:¹⁸

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e_i$$

atau persamaan lainnya:

$$y = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \varepsilon_1$$

¹⁸ Wing Wahyu Winarmo, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews Edisi-4...*, h. 4.11

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji signifikansi individual atau disebut uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹⁹ Digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel independen atau bebas) terhadap variabel dependen atau terikat. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau dependent atau tidak. Langkah-langkah dalam uji t:

1). Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H_{01} : Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham.

H_{a1} : Diduga bahwa terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham.

¹⁹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi Keempat*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), h. 105.

H₀₂: Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Harga Saham.

H_{a2}: Diduga bahwa terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Harga Saham.

H₀₃: Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Debt ro Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Harga Saham.

H_{a3}: Diduga bahwa terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Debt ro Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap Harga Saham

2). Menentukan taraf signifikan

Menentukan taraf signifikan pada penelitian ini, yaitu dengan ketentuan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H₀ diterima, dan sebaliknya apabila $< 0,05$ maka H₀ ditolak.

3). Kaidah pengujian hipotesis

H_0 diterima, Apabila nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka

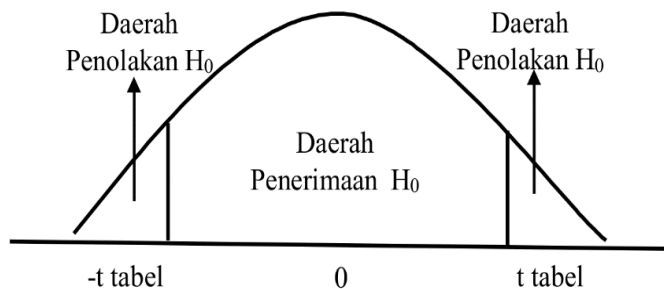
H_0 diterima, demikian sebaliknya apabila $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

4). Membuat aturan keputusan

Membuat aturan keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dimana merupakan sebuah pernyataan keputusan apakah hipotesis ditolak atau diterima. Berikut gambar daerah penerimaan dan penolakan dua arah:

Gambar 3.1

Kurva Uji t



b. Uji F (Simultan)

Uji signifikansi simultan atau disebut uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua

variabel bebas yang dimasukkan kedalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.²⁰ Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya,

Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel bebas atau independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dependen.

7. Koefisien Korelasi

Uji analisis koefisien korelasi digunakan untuk menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Angka koefisien korelasi yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

²⁰ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi Keempat...* h.106-107.

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional, dengan kata lain analisis ini tidak membedakan antara *dependent* dan *independent*.²¹

Tabel 3.5

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sofyan Siregar, 2014.

8. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.²² Koefisien determinasi adalah angka yang menggambarkan atau digunakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih, yaitu variabel X (bebas)

²¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi Keempat...* h.101

²² Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi Keempat...* h.108

terhadap variabel Y (terikat).²³ Digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Dua sifat koefisien determinasi (R^2):²⁴

- a. R^2 merupakan besaran non negatif
- b. Batasnya adalah $0 \leq r^2 \leq 1$. Suatu r^2 sebesar 1 berarti suatu kecocokan yang sempurna, sedangkan r^2 bersifat 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel yang dijelaskan.

F. Operasional Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang apabila diukur maka hasilnya akan beragam atau bervariasi.²⁵ Variabel

²³ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, h. 252

²⁴ Gujarati, Damodar, *Ekonometrika Dasar*, (Jakarta: Erlangga, Tt), h. 45.

²⁵ Edi Riadi, *Statistika Penelitian Analisis Maunual dan IBM SPSS*. (Yogyakarta CV ANDI OFFSET,2016), h. 52.

penelitian ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Variabel independen (X1 dan X2) disebut sebagai variabel bebas, variabel ini dapat mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (Y) disebut sebagai variabel terikat, variabel ini dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

Untuk mengoperasionalkan variabel, maka variabel harus dijelaskan dengan parameter atau indikator-indikatornya. Apabila mampu mengoperasionalkan konsep dengan baik maka tidak akan sulit dalam mengoperasionalkan variabel.²⁶ Berikut dipaparkan pada tabel operasional variabel dalam penelitian ini:

²⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2015) h. 77.

Tabel 3.6
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Return On Assets (X1)</i>	<i>Return On Assets (ROA)</i> adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Earning After Tax</i> • <i>Total Assets</i> 	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio (X2)</i>	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> adalah kemampuan perusahaan dalam mengembalikan biaya utang melalui modal sendiri yang dimiliki.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Total Liabilities</i> • <i>Total Ekuitas</i> 	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga suatu saham dala pasar yang sedang berjalan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Close Price</i> 	Rasio

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Konstruksi Bangunan (*Building Construction*)

Konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam membuat suatu bangunan, pada umumnya mencakup pekerjaan pokok dalam bidang teknik sipil dan teknik arsitektur. Di dalam suatu proyek konstruksi terdapat berbagai kegiatan, kegiatan proyek merupakan suatu kegiatan sementara dan berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber dana tertentu untuk melaksanakan tugas dengan sasaran yang telah ditetapkan.¹ Biasanya konstruksi bangunan bertujuan untuk membangun sarana dan prasarana.

Bangunan merupakan wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukan baik yang ada di atas, di bawah tanah atau di air. Bangunan

¹ Idzurnida Ismael, “Keterlambatan Proyek Konstruksi Gedung Faktor Penyebab Dan Tindakan Pencegahannya”, Jurnal Momentum Vol.14 No.1. (Februari 2013) Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Padang. h. 47

biasanya di konotasikan dengan rumah, gedung ataupun segala sarana, prasarana atau insfrastruktur dalam kebudayaan atau kehidupan manusia dalam membangun peradaban dan penunjang kehidupan.

Menurut Wulfram, proyek konstruksi dapat di bedakan menjadi dua jenis kelompok bangunan yaitu:²

- a. Bangunan gedung, dengan ciri – ciri :
 - 1). Proyek Konstruksi menghasilkan tempat orang bekerja atau tinggal.
 - 2). Pekerjaan di laksanakan pada lokasi yang relative sempit.
 - 3). Manajemen di butuhkan, terutama untuk progressing pekerjaan.
- b. Bangunan sipil, dengan ciri – ciri :
 - 1). Proyek konstruksi di laksanakan untuk mengendalikan alam agar berguna bagi kepentingan manusia.

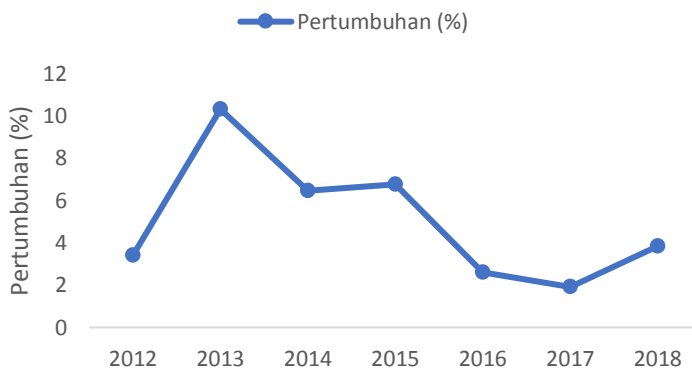
² Idzurnida Ismael, *Keterlambatan Proyek Konstruksi Gedung Faktor Penyebab Dan Tindakan Pencegahannya*, Jurnal Momentum Vol.14 No.1. Februari 2013... , h.48

- 2). Pekerjaan dilaksanakan pada lokasi yang luas atau panjang.
- 3). Manajemen dibutuhkan untuk memecahkan permasalahan.

Pada penelitian ini membahas lebih jauh mengenai *Building Construction* (konstruksi bangunan) pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2012 – 2018.

2. Perkembangan Konstruksi Bangunan (*Building Construction*)

Konstruksi bangunan memiliki *trend* pertumbuhan dan perkembangan yang sangat bagus pada era modern ini. Berikut dapat dilihat pertumbuhan sektor *Building Construction* pada tahun 2012 – 2018:

Gambar 4.1**Pertumbuhan Sub Sektor *Building Construction***

Sumber: Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id)

Diagram *line* tersebut menunjukkan sub sektor *building construction* setiap tahunnya mengalami perkembangan, dapat diterjemahkan perkembangan pada tahun 2012 sebesar 3,40%, tahun 2013 sebesar 10,31%, tahun 2014 sebesar 6,46%, tahun 2015 sebesar 6,76%, tahun 2016 sebesar 2,59%, tahun 2017 sebesar 1,91% dan tahun 2018 sebesar 3,84%.

B. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak atau instansi lain yang telah disebarluaskan atau publikasikan, kemudian data tersebut diolah kembali oleh peneliti. Adapun objek penelitian yang

digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Harga Saham pada sub sektor *Building Construction* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Data yang digunakan adalah data tahunan berupa Laporan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan Laporan Ringkasan Peforma pada tahun 2012 – 2018 yang diperoleh dari sumber resmi yaitu www.idx.co.id dan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Banten.

Berikut ini adalah tabel *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Harga Saham dari sampel penelitian:

Tabel 4.1
Data Sampel Penelitian

TAHUN	KODE SAHAM	HARGA SAHAM (RP)	ROA(%)	DER(X)
2012	WIKA	1480	4,78	2,89
2013	WIKA	1580	4,96	2,9
2014	WIKA	3680	4,72	2,2
2015	WIKA	2640	3,59	2,6
2016	WIKA	2360	3,69	1,49
2017	WIKA	1550	2,97	2,12
2018	WIKA	1655	1,86	2,7
2012	ADHI	1760	2,71	5,67
2013	ADHI	1510	4,22	5,28
2014	ADHI	3480	3,12	4,97
2015	ADHI	2140	2,77	2,25

TAHUN	KODE SAHAM	HARGA SAHAM (RP)	ROA(%)	DER(X)
2016	ADHI	2080	1,57	2,69
2017	ADHI	1885	1,82	3,83
2018	ADHI	1585	1,19	3,64
2012	PTPP	1320	3,62	4,16
2013	PTPP	1160	3,39	5,26
2014	PTPP	3575	3,65	5,11
2015	PTPP	3875	4,42	2,74
2016	PTPP	3810	3,69	1,89
2017	PTPP	2640	4,13	1,93
2018	PTPP	1805	2,31	2,19
2012	TOTL	900	8,8	1,92
2013	TOTL	500	9,57	1,72
2014	TOTL	1120	6,59	2,11
2015	TOTL	615	6,72	2,29
2016	TOTL	765	7,5	2,13
2017	TOTL	660	7,13	2,21
2018	TOTL	560	6,43	1,91
2012	DGIK	144	2,7	0,75
2013	DGIK	150	3,15	0,98
2014	DGIK	179	2,99	0,85
2015	DGIK	85	0,22	0,93
2016	DGIK	55	-24,88	1,05
2017	DGIK	58	0,85	1,32
2018	DGIK	50	-4,74	1,32

C. Hasil Pengolahan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai-nilai variabel yang menjadi sampel. Kemudian statistik

deskriptif juga dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel-variabel. Hasil perhitungan statistik deskriptif akan diolah menggunakan *Eviews 9*. Adapun hasil perhitungannya disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Analisis Statistik Deskriptif

	Y	C	X1	X2
Mean	1526.029	1.000000	2.920286	2.571429
Median	1510.000	1.000000	3.590000	2.200000
Maximum	3875.000	1.000000	9.570000	5.670000
Minimum	50.00000	1.000000	-24.88000	0.750000
Std. Dev.	1170.837	0.000000	5.497853	1.368522
Skewness	0.563675	NA	-3.794061	0.884400
Kurtosis	2.382654	NA	20.06007	2.845566
Jarque-Bera	2.409217	NA	508.4124	4.597399
Probability	0.299809	NA	0.000000	0.100389
Sum	53411.00	35.00000	102.2100	90.00000
Sum Sq. Dev.	46609179	0.000000	1027.697	63.67703
Observations	35	35	35	35

Output Eviews 9.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat tiga variabel yaitu Harga Saham sebagai variabel independen, *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel dependen. Data yang digunakan adalah data tahunan dari Perusahaan Sub Sektor

Building Construction yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012 – 2018.

Dari hasil perhitungan statistik deskriptif terlihat bahwa variabel harga saham sebagai variabel independen berkisar antara Rp 50,00 sampai dengan Rp 3875,00, dengan rata-rata sebesar Rp 1526,02. Adapun standar deviasi yang dimiliki variabel harga saham yaitu sebesar Rp 1170.837.

Variabel *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen berkisar antara -24,88% sampai dengan 9,57%, dengan rata-rata sebesar 2,92%. Adapun standar deviasi variabel *Return On Assets* (ROA) yaitu sebesar 5.49%. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel dependen kedua berkisar antara 0,75% sampai dengan 5,67%, dengan rata-rata 2,57%, adapun standar deviasi yaitu sebesar 1,36%.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model, yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung

pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model dari ketiga yang tersedia:

Tabel 4.3

Hasil Regresi Data Panel Menggunakan *Common Effect*

Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	511.1827	390.7118	1.308337	0.2001
X1	28.18073	33.82401	0.833158	0.4109
X2	362.6584	135.8833	2.668895	0.0118
R-squared	0.216374	Mean dependent var	1526.029	
Adjusted R-squared	0.167398	S.D. dependent var	1170.837	
S.E. of regression	1068.354	Akaike info criterion	16.86744	
Sum squared resid	36524146	Schwarz criterion	17.00076	
Log likelihood	-292.1802	Hannan-Quinn criter.	16.91346	
F-statistic	4.417914	Durbin-Watson stat	0.769706	
Prob(F-statistic)	0.020218			

Output Eviews 9.

Tabel 4.4
Hasil Regresi Data Panel Menggunakan *Fixed Effect*

Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.44E-07	0.103887	-2.35E-06	1.0000
X1	0.046157	0.133734	0.345143	0.7326
X2	-0.206596	0.166083	-1.243932	0.2238
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.688921	Mean dependent var	-1.43E-07	
Adjusted R-squared	0.622262	S.D. dependent var	1.000000	
S.E. of regression	0.614604	Akaike info criterion	2.041180	
Sum squared resid	10.57667	Schwarz criterion	2.352250	
Log likelihood	-28.72065	Hannan-Quinn criter.	2.148561	
F-statistic	10.33490	Durbin-Watson stat	1.683714	
Prob(F-statistic)	0.000005			

Output Eviews 9.

Setelah hasil dari model common effect dan fixed effect diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji chow. Pengujian tersebut dibutuhkan untuk memilih model yang paling tepat diantara model *common effect* dan *fixed effect*. Berikut hasil dari uji chow:

Tabel 4.5**Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.633419	(4,28)	0.0000
Cross-section Chi-square	32.336002	4	0.0000

Output Eviews 9.

Hasil dari uji chow pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross section adalah 0,0000 atau < 0,05, maka H_0 ditolak. Oleh karena itu model yang dipilih adalah *fixed effect*. Selanjutnya kita akan melakukan regresi dengan model *random effect*, untuk menentukan model mana yang tepat. Hasil regresi dengan menggunakan model *random effect* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Regresi Data Panel Menggunakan *Random Effect**Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.94E-07	0.310514	-6.25E-07	1.0000
X1	0.073867	0.129487	0.570460	0.5723
X2	-0.054099	0.153924	-0.351468	0.7275
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.654319	0.5313
Idiosyncratic random			0.614604	0.4687
Weighted Statistics				
R-squared	0.011917	Mean dependent var	-4.78E-08	
Adjusted R-squared	-0.049838	S.D. dependent var	0.636069	
S.E. of regression	0.651727	Sum squared resid	13.59194	
F-statistic	0.192968	Durbin-Watson stat	1.292287	
Prob(F-statistic)	0.825461			

Output Eviews 9.

Pada tabel sebelumnya yang menggunakan *fixed effect* dan tabel di atas yang menggunakan model *random effect*, kedua model ini memiliki perbedaan pada f statistik, dimana pada *fixed effect* menunjukkan variabel independen

berpengaruh bersama-sama pada variabel dependen yaitu harga saham dan pada *random effect* menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama pada variabel dependen yaitu harga saham. Namun perbedaan ini belum dapat menentukan model mana yang akan kita gunakan. Oleh karena itu diperlukan uji hausman untuk mengetahuinya. Pada tabel 4.6 disajikan hasil uji hausman yang telah dilakukan pengolahan menggunakan *Eviews* versi 9. Berikut adalah hasil dari perhitungan uji hausman:

Tabel 4.7

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.982442	2	0.0502

Output Eviews 9.

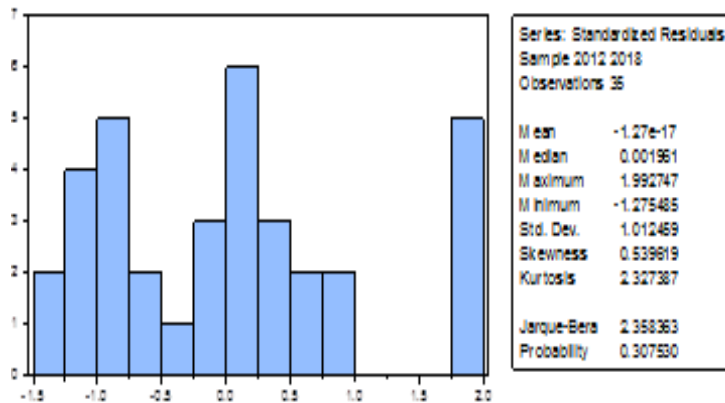
Berdasarkan hasil uji hausman di atas, dapat dilihat dari nilai probabilitas Cross-section random yaitu sebesar 0,0502 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,0502 > 0,05$), ini berarti H_0 diterima dan tolak H_1 sehingga model yang dipilih yaitu *Random Effect Model* (REM).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, karena salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dari gambar histogram, namun seringkali polanya tidak mengikuti bentuk kurva normal, sehingga sulit disimpulkan. Namun dapat dilihat pada koefisien *Jarque-Bera*, dimana apabila J-B tidak signifikan (lebih kecil dari 2) maka data berdistribusi normal. Kemudian dilihat dari nilai Probabilitas, dimana apabila probabilitasnya lebih dari 5% atau 0.05 maka data berdistribusi normal. Berikut adalah hasil perhitungan uji normalitas:

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas



Output Views 9.

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai Jarque-Bera 2.358363 dengan probabilitas 0.307530. Dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari taraf signifikan 0.05 ($0.307530 > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Dalam suatu model, salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan cara melihat koefisien korelasi hasil output komputer. Jika terdapat koefisien korelasi yang lebih besar dari 0.9 maka terdapat gejala multikolinieritas.

Berikut adalah hasil output koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	0.170978
X2	0.170978	1.000000

Output Eviews 9.

Berdasarkan pengujian terhadap nilai koefisien korelasi di atas, baik X1 maupun X2 masing-masing variabel mempunyai koefisien < 0.9 , maka dapat diambil kesimpulan bahwa model tidak mengalami gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan menggunakan resabs (*residual absolut*). Hasil yang diperlukan dalam uji ini adalah dengan melihat probabilitas variabel independen, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada heteroskedastisitas

H_1 : Ada heteroskedastisitas

Apabila probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima sehingga tidak ada heteroskedastisitas pada model tersebut. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.806479	0.100065	8.059519	0.0000
X1	-0.004895	0.103044	-0.047504	0.9624
X2	-0.159376	0.103044	-1.546683	0.1318
R-squared	0.072261	Mean dependent var	0.806479	
Adjusted R-squared	0.014278	S.D. dependent var	0.596267	
S.E. of regression	0.591995	Akaike info criterion	1.871179	
Sum squared resid	11.21466	Schwarz criterion	2.004495	
Log likelihood	-29.74564	Hannan-Quinn criter.	1.917200	
F-statistic	1.246237	Durbin-Watson stat	1.448945	
Prob(F-statistic)	0.301169			

Output Eviews 9.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan probabilitas masing-masing variabel menunjukkan nilai > 0.05 sehingga dapat disimpulkan

bahwa H_0 diterima, artinya dalam penelitian ini tidak ada heteroskedastisitas atau data sudah bersifat homogen.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Pada penelitian ini uji autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Berikut dapat dilihat dari tabel 4.9 hasil dari perhitungan Durbin-Watson (DW):

Tabel 4.10

Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1599.106	501.2019	3.190543	0.0032
X1	15.73104	27.57595	0.570462	0.5723
X2	-46.28441	131.6895	-0.351466	0.7275
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			766.0989	0.5313
Idiosyncratic random			719.6010	0.4687
R-squared	0.011917	Mean dependent var		510.5558
Adjusted R-squared	-0.049838	S.D. dependent var		744.7335
S.E. of regression	763.0660	Sum squared resid		18632631
F-statistic	0.192968	Durbin-Watson stat		1.292288
Prob(F-statistic)	0.825461			

Output Eviews 9.

Berdasarkan tersebut diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.292288. Untuk nilai DW_{tabel} dengan “K=2” dan “N=35” diperoleh nilai DL (batas bawah) 1,343 dan nilai DU (batas atas) sebesar 1,584. Dengan menggunakan ketentuan Durbin-Watson (DW), maka dapat diketahui bahwa DW_{hitung} terletak di antara nilai 0 dan lebih kecil dari DL ($0 < D < DL$) yaitu sebesar $0 < 1,292288 < 1,343$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian terdapat autokorelasi positif.

Menurut Gujarati, dalam memenuhi uji asumsi klasik yang berupa uji autokorelasi dapat dilakukan percobaan d dari Durbin-Watson. ρ didasarkan pada statistik d Durbin Watson menetapkan hubungan sebagai berikut:³

$$\hat{\rho} = 1 - \frac{d}{2}$$

Dari rumus diatas diperoleh hasil $\hat{\rho} = 0.3538565$. Adapun hasil dari pengujian autokorelasi

³ Gujarati, Damodar, *Ekonometrika Dasar*, (Jakarta: Erlangga, 1978), h. 219

setelah dilakukan transformasi data dengan rumus yang dimasukkan ke dalam *Eviews 9* yaitu $(y-0.3538565*y(-1))$ c $(x1-0.3538565*x1(-1))$ $(x2-0.3538565*x2(-1))$ sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji Autokorelasi (D dari Durbin-Watson)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.049360	0.238043	0.207357	0.8373
X1-0.3538565*X1(-1)	0.047433	0.125314	0.378517	0.7080
X2-0.3538565*X2(-1)	0.119504	0.208630	0.572805	0.5715
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.464940	0.3539
Idiosyncratic random			0.628229	0.6461
Weighted Statistics				
R-squared	0.017075	Mean dependent var	0.018251	
Adjusted R-squared	-0.055735	S.D. dependent var	0.626965	
S.E. of regression	0.644200	Sum squared resid	11.20482	
F-statistic	0.234513	Durbin-Watson stat	1.957016	
Prob(F-statistic)	0.792550			

Output Eviews 9.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.957016. Untuk nilai DW_{tabel} dengan “K=2” dan “N=35” diperoleh nilai DL (batas bawah) 1,343 dan nilai DU (batas atas) sebesar 1,584. Dengan menggunakan ketentuan Durbin-Watson (DW),

maka dapat diketahui bahwa DW_{hitung} terletak di antara nilai DU dan $4-DU$ ($DU < DW < 4-DU$), yaitu sebesar $1,580 < 1,661 < 2,42$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi. Hal ini berdasarkan tabel kriteria uji Durbin-Watson sebagai berikut:

Tabel 4.12

Kriteria Uji Durbin-Watson

Tolak H_0 berarti ada autokorelasi positif.	Tidak dapat diputuskan	Tidak menolak H_0 berarti tidak ada autokorelasi	Tidak dapat diputuskan.	Tolak H_0 berarti ada autokorelasi negatif.		
0	d_L	d_u	2	$4-d_u$	$4-d_L$	4
0	1,343	1,580	1,661	2,42	2,657	4

4. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat dengan data dari

berberapa objek dan kurun waktu tertentu. Bentuk umum persamaan regresi berganda atau lebih dari dua variabel:⁴

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e_i$$

Dimana:

Y = Variabel Dependent

X1 = ROA

X2 = DER

a = Konstanta

b₁ b₂ b₃ = Koefisien Regresi

e_i = Standar Error

Tabel 4.13
Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.049360	0.238043	0.207357	0.8373
X1-0.3538565*X1(-1)	0.047433	0.125314	0.378517	0.7080
X2-0.3538565*X2(-1)	0.119504	0.208630	0.572805	0.5715

Output Eviews 9.

Berdasarkan tabel dapat diketahui hasil persamaan regresi data panel yaitu:

$$Y = 0.049360 + 0.047433X_1 + 0.119504X_2 + e_i$$

⁴ Wing Wahyu Winarmo, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews Edisi-4...*, h. 4.11

Berdasarkan fungsi persamaan regresi data panel tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Angka konstanta sebesar 0.049360 menunjukkan bahwa ketika variabel *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham akan mengalami kenaikan 0.049360.
- b. Koefisien regresi X1 sebesar 0.047433 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 rupiah Harga Saham akan mempengaruhi kenaikan jumlah *Return On Assets* sebesar 0.047433.
- c. Koefisien regresi X2 sebesar 0.119504 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 rupiah Harga Saham akan mempengaruhi kenaikan jumlah *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.119504.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Harga Saham maka digunakan Uji t. Apabila nilai probabilitas t lebih kecil dari 0,05 maka

hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.049360	0.238043	0.207357	0.8373
X1-0.3538565*X1(-1)	0.047433	0.125314	0.378517	0.7080
X2-0.3538565*X2(-1)	0.119504	0.208630	0.572805	0.5715
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.464940	0.3539
Idiosyncratic random			0.628229	0.6461
Weighted Statistics				
R-squared	0.017075	Mean dependent var		0.018251
Adjusted R-squared	-0.055735	S.D. dependent var		0.626965
S.E. of regression	0.644200	Sum squared resid		11.20482
F-statistic	0.234513	Durbin-Watson stat		1.957016
Prob(F-statistic)	0.792550			

Output Eviews 9.

Penjelasan dari tabel sebagai berikut:

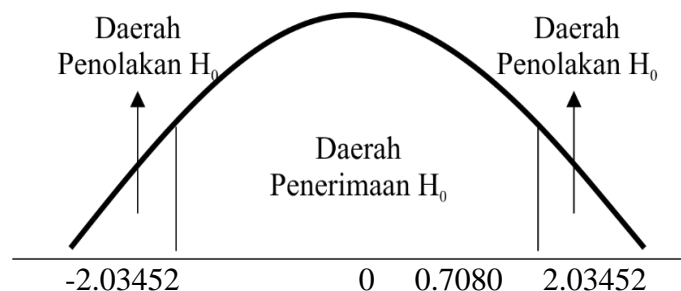
- 1). Pengaruh *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap Harga Saham

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen

ROA adalah sebesar 0.7080, sementara nilai t_{tabel} adalah dengan $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ atau 0,025 (uji dua arah) dan derajat bebas (df) = $(n-k)$, $df = 33$ dimana diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.03452 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-2.03452 < 0.7080 < 2.03452$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0.7080 yang lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Gambar 4.3

Hasil Uji t (ROA)



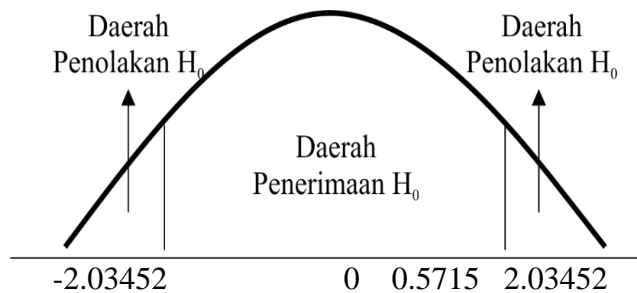
Pada gambar tersebut, terlihat bahwa t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.03452 < 0.7080 < 2.03452$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat

pengaruh yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham.

2). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER)

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen DER adalah sebesar 0.5715 sementara nilai t_{tabel} adalah dengan $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ atau 0,025 (uji dua arah) dan derajat bebas ($df = (n-k)$, $df = 33$ dimana diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.03452 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-2.03452 < 0.5715 < 2.03452$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0.5715 yang lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Gambar 4.4
Hasil Uji t (DER)



Pada gambar di atas, terlihat bahwa t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.03452 < 0.5715 < 2.03452$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

b. Uji F (Simultan)

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel bebas atau independen secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dependen dan sebaliknya. Uji hipotesis secara simultan menggunakan uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15

Uji F (Simultan)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.049360	0.238043	0.207357	0.8373
X1-0.3538565*X1(-1)	0.047433	0.125314	0.378517	0.7080
X2-0.3538565*X2(-1)	0.119504	0.208630	0.572805	0.5715
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.464940	0.3539
Idiosyncratic random			0.628229	0.6461
Weighted Statistics				
R-squared	0.017075	Mean dependent var		0.018251
Adjusted R-squared	-0.055735	S.D. dependent var		0.626965
S.E. of regression	0.644200	Sum squared resid		11.20482
F-statistic	0.234513	Durbin-Watson stat		1.957016
Prob(F-statistic)	0.792550			

Output Eviews 9.

Dengan hipotesis:

H_0 = tidak terdapat pengaruh signifikan variabel ROA

dan DER secara simultan terhadap Harga Saham.

H_1 = terdapat pengaruh signifikan variabel ROA dan DER secara simultan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil output Eviews, nilai F_{hitung} yaitu sebesar 0.234513 dan melihat F_{tabel} dengan $df(N1) = (k-1) = 1$ dan $df(N2) = (n-k) = 33$ dengan tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 4.14. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0.234513 < 4.14$), kemudian juga terlihat dari probabilitasnya yaitu sebesar 0.792550 yang lebih besar dari 0.05 ($0.792550 < 0.05$) sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA dan DER secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

6. Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Angka koefisien korelasi yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan hasil

perhitungan menggunakan *Eviews*, diperoleh koefisien korelasi:

Tabel 4.16
Koefisien Korelasi

Cross-section random		0.464940	0.3539
Idiosyncratic random		0.628229	0.6461
Weighted Statistics			
R-squared	0.017075	Mean dependent var	0.018251
Adjusted R-squared	-0.055735	S.D. dependent var	0.626965
S.E. of regression	0.644200	Sum squared resid	11.20482
F-statistic	0.234513	Durbin-Watson stat	1.957016
Prob(F-statistic)	0.792550		

Output Eviews 9.

Berdasarkan tabel di atas, koefisien korelasi R-squared = 0.017075. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara variabel independen (ROA dan DER) terhadap variabel dependen (Harga Saham) hanya sebesar 1,7075%. Artinya hubungan ROA dan DER terhadap Harga Saham memiliki hubungan yang sangat rendah. Berdasarkan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan:

Tabel 4.17

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sofyan Siregar, 2014.

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai *adjusted R-square* yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Berdasarkan hasil perhitungan *Eviews 9*, diperoleh hasil dari koefisien determinasi:

Tabel 4.18
Koefisien Determinasi

Cross-section random		0.464940	0.3539
Idiosyncratic random		0.628229	0.6461
Weighted Statistics			
R-squared	0.017075	Mean dependent var	0.018251
Adjusted R-squared	-0.055735	S.D. dependent var	0.626965
S.E. of regression	0.644200	Sum squared resid	11.20482
F-statistic	0.234513	Durbin-Watson stat	1.957016
Prob(F-statistic)	0.792550		

Output Eviews 9.

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, *Adjusted R-Square* (R^2) = -0.049838. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen sebesar -0.049838 atau dianggap 0. Dapat diartikan bahwa variabel independen (ROA dan DER) dalam model sama sekali tidak mampu menjelaskan variabel dependen (Harga Saham).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dari data yang diperoleh kemudian melakukan pengolahan data untuk mengetahui bagaimana hubungan

antara *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Sub Sektor *Building Construction* di BEI (Studi pada Perusahaan Yang Terdaftar Di ISSI 2012 - 2018). Berdasarkan rumusan masalah:

1. *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Sub Sektor *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia, dimana pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen ROA adalah sebesar 0.7080, sementara nilai t_{tabel} adalah dengan $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ atau 0,025 (uji dua arah) dan derajat bebas (df) = (n-k), df = 33 dimana diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.03452 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-2.03452 < 0.7080 < 2.03452$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0.7080 yang lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Ramdani (2013), dalam

- penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Pada Institusi Finansial di Bursa Efek Indonesia*”, penelitian menjelaskan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham berdasarkan hasil perhitungan t-test diperoleh $t_{hitung} (-0,371) < t_{tabel} (-2,179)$. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anastasia, Njo dan Yanny Widiastuty Gunawan Imelda Wijiyanti (2003), “*Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di BEJ*”, penelitian ini menjelaskan dari uji t diperoleh nilai *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Sub Sektor *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia, dimana hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen DER adalah sebesar 0.5715 sementara nilai t_{tabel} adalah dengan $\alpha = 5\% : 2 =$

2,5% atau 0,025 (uji dua arah) dan derajat bebas (df) = ($n - k$), $df = 33$ dimana diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.03452 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($2.03452 < 0.5715 < 2.03452$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0.5715 yang lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Ramdani (2013), dimana DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham berdasarkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,816 < 2,179$). Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Anastasia, Njo dan Yanny Widiastuty Gunawan Imelda Wijiyanti (2003). Hasil penelitian ini adalah dari uji t didapatkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Diana Aristya Dewi dan LG.N.A Suaryana (2013), "*Pengaruh EPS, DER dan PBV*

terhadap Harga Saham". Hasil dari Penelitian ini adalah DER dengan tingkat signifikansi 0,000 yang $\leq 0,05$ maka H_0 tidak dapat diterima dan H_1 dapat diterima, kemudian dengan nilai β^2 sebesar -1,210 menandakan bahwa DER menggambarkan pengaruh negatif bagi perusahaan *Food and Beverages*.

3. *Return On Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada Sub Sektor *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian regresi data panel berdasarkan hasil output Eviews, nilai F_{hitung} yaitu sebesar 0.234513 dan melihat F_{tabel} dengan $df (N1) = (k-1) = 1$ dan $df (N2) = (n-k) = 33$ dengan tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 4.14. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0.234513 < 4.14$), kemudian juga terlihat dari probabilitasnya yaitu sebesar 0.792550 yang lebih besar dari 0.05 ($0.792550 > 0.05$) sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA dan DER secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rani Ramdani (2013), dimana hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai F_{hitung} 0,372 dan F_{tabel} 1,179 yang menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $> sig. 0.05$ maka disimpulkan *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini diperoleh angka konstanta sebesar 0.049360 menunjukkan bahwa ketika *variabel Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham akan mengalami kenaikan 0.049360. Angka ini tentunya menunjukkan kenaikan yang sangat rendah untuk harga saham, dan kekuatan hubungan antara variabel independen (ROA dan DER) terhadap variabel dependen (Harga Saham) hanya sebesar 1,7075%, dimana termasuk hubungan yang sangat lemah.

Adapun koefisien regresi *Return On Assets* sebesar 0.047433 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu rupiah Harga Saham akan mempengaruhi kenaikan jumlah rasio *Return On Assets* sebesar 0.047433. Kemudian koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.119504 menyatakan bahwa setiap kenaikan

satu rupiah Harga Saham akan mempengaruhi kenaikan jumlah *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.119504.

Maka hasil dari penelitian Analisis ROA dan DER terhadap Harga Saham dapat kita ketahui dari angka konstanta dan koefisien regresi bahwa *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* tidak signifikan berpengaruh terhadap Harga Saham, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini karena tingkat pengaruh yang diberikan tergolong sangat rendah dengan nilai yang telah disebutkan. Sehingga bagi para praktisi (investor) atau lembaga keuangan lain dapat mengambil kesimpulan bahwa besar atau kecilnya nilai ROA dan DER tidak menjadi tolok ukur naik atau turunnya Harga Saham pada Sub Sektor *Building Construction* di BEI tahun 2012-2018. Adapun tingkat pengaruh yang diberikan ROA dan DER terhadap Harga Saham hanya sebesar 0.049360, dimana ketika ROA dan DER mengalami kenaikan 1% maka Harga Saham akan mengalami kenaikan 0.049360.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari Analisis ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor *Building Construction* di BEI (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di ISSI 2012 – 2018). Berdasarkan hasil estimasi model dapat diketahui :

1. Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen ROA adalah sebesar 0.7080, sementara nilai t_{tabel} adalah dengan $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ atau 0,025 (uji dua arah) dan derajat bebas (df) = (n-k), df = 33 dimana diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.03452 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-2.03452 < 0.7080 < 2.03452$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0.7080 yang lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ROA

secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil thitung untuk variabel independen DER adalah sebesar 0.5715 sementara nilai ttabel adalah dengan $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ atau 0,025 (uji dua arah) dan derajat bebas (df) = (n-k), df = 33 dimana diperoleh nilai ttabel sebesar 2.03452 yang berarti bahwa nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel yaitu $(-2.03452 < 0.5715 < 2.03452)$, kemudian jika dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0.5715 yang lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa DER secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Berdasarkan hasil output Eviews, nilai F_{hitung} yaitu sebesar 0.234513 dan melihat F_{tabel} dengan df (N1) = (k-1) = 1 dan df (N2) = (n-k) = 33 dengan tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 4.14. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ (0.234513 < 4.14), kemudian juga terlihat dari probabilitasnya yaitu sebesar 0.792550 yang lebih besar

dari 0.05 ($0.792550 > 0.05$) sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA dan DER secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan profitabilitas dan solvabilitas lainnya seperti DAR, ROE, CR, NPM, GPM dan lain sebagainya sebagai prediktor terhadap harga saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan memperpanjang periode penelitian serta menambah jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) lainnya dan tidak hanya perusahaan sub sektor *Building Construction* yang terdaftar di ISSI saja, bisa menggunakan sektor-sektor lainnya. Karena semakin banyak sampel dan populasi yang diambil akan meningkatkan kualitas penelitian beserta hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad, Kamarudin, *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2015
- Jannah, Mukhlisotul. *Manajemen Keuangan*, Ttp, 2015.
- Gitman, Lawrence J. dan Chad J.Zutter, *Principles of Mansgerial Finance Fourteenth Edition*, England: Pearson Education Limited, 2015.
- Gujarati, Damodar, *Ekonometrika Dasar*, .Jakarta: Erlangga, Tt.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat* Yogyakarta: UPP STKIM YKPN, 2012. Cetakan kedua.
- Harsono, Budi, *Efektik Bermasin Saham*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.
- Hartanto, William, *Mahasiswa Investor*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr, *Prinsip-prinsip Management Keuangan Fundamental of Financial Management*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Husnan, Suad dan Enny Pudhiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Keenam*, Yogyakarta: UPP STKIM YKPN, 2006.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013. Cetakan keenam.

- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007. Cetakan Keempat belas.
- Riadi, Edi, *Statistik Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Soemitra, Andri, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia Edisi Pertama*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016. Cetakan keduapuluhtiga.
- Sunyoto, Danang, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Umam, Khaerul, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*, Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2013.
- Walpole, Ronald E., *Pengantar Statistik Edisi ke-3*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992. Cetakan ketiga.
- Winarmo, Wing Wahyu, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews Edisi-3*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- _____, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews Edisi-4*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Wira, Desmond, *Memulai Investasi Saham*, Ttp: Exceed, 2017.

Sugiono, Arief dan Edi Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Grasindo, 2016.

JURNAL DAN SKRIPSI

Anastasia, Njo dan Yanny Widiastuty Gunawan Imelda Wijiyanti, *Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di BEJ*, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra, 2003.

Dewi, Putu Diana Aristya dan LG.N.A Suaryana, *Pengaruh EPS, DER dan PBV terhadap Harga Saham*. E-Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Udaya Bali, Indonesia, 2013.

Falah, Bayyina Zidni, Mustafid, dan Sudarno, *Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga Yang Diterima Dan Yang Dibayar Petani* Jurnal Gaussian, Vol. 5, No. 4, Departemen Statistik FSM Universitas Diponegoro, Yogyakarta, 2016.

Mustinah, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2008 - 2017*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten, 2018.

Oktavia, Devi Nur, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah terhadap Return On Assets pada PT. BRI Syariah, Tbk (Periode 2010 - 2017)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten, 2018.

Ramdani, Rani, *“Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Institusi Finansial di Bursa Efek Indonesia”* Jurnal Management Department, School of Business Management Binus University, 2013.

Setyani, Octavia, *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia*, *Islamicconomic: Jurnal*

Ekonomi Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin
Banten. 2017.

WEBSITE

Badan Pusat Statistik, *Konstruksi Dalam Angka 2012*, diunduh
melalui www.bps.go.id pada 25 Juli 2019, pukul 22:48
WIB.

_____, *Konstruksi Dalam Angka 2013*, diunduh
melalui www.bps.go.id pada 25 Juli 2019, pukul 22:48
WIB.

_____, *Konstruksi Dalam Angka 2014*, diunduh
melalui www.bps.go.id pada 25 Juli 2019, pukul 22:53
WIB.

_____, *Konstruksi Dalam Angka 2015*, diunduh
melalui www.bps.go.id pada 25 Juli 2019, pukul 23:08
WIB.

_____, *Konstruksi Dalam Angka 2016*, diunduh
melalui www.bps.go.id pada 25 Juli 2019, pukul 23:09
WIB.

_____, *Konstruksi Dalam Angka 2017*, diunduh
melalui www.bps.go.id pada 25 Juli 2019, pukul 23:10
WIB.

_____, *Konstruksi Dalam Angka 2018*, diunduh
melalui www.bps.go.id pada 25 Juli 2019, pukul 22:16
WIB.

Kontan.co.id, *Pasar Kontruksi Bangunan Gedung Makin
Menjulang*, diakses melalui <https://industri.kontan.co.id>
pada 29 Juli, 2019, pukul 22.14 WIB.

Otoritas Jasa Keuangan, *Pasar Modal Syariah-OJK*, diakses melalui <https://www.ojk.go.id> pada 28 Agustus 2019, pukul 09:35 WIB.

Penataanruang.com, *Saham Konstruksi Proyek Banyak Sulit Bergerak*, Diakses melalui <http://www.penataanruang.com> pada 29 Juli 2019, pukul 22:36 WIB.

PT. Bursa Efek Indonesia, *Laporan Ringkasan Peforma Perusahaan*, Diunduh melalui www.idx.co.id pada 29 Maret 2019, pukul 22:10 WIB.

_____, *Indeks Saham Syariah Indonesia*, Diunduh melalui www.idx.co.id pada 21 April 2019, pukul 23.10 WIB.

_____, *Fatwa Tentang Pasar Modal Syariah – Bursa Efek Indonesia*, Diakses melalui www.idx.co.id pada 28 Agustus 2019, pukul 09:48 WIB.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STANDARISASI DATA

TAHUN	KODE SAHAM	HARGA SAHAM (RP)	ROA(%)	DER(X)	Standarisasi Y	Standarisasi X1	Standarisasi X2
2012	WIKA	1480	4,78	2,89	-0.03931	0.338262	0.232785
2013	WIKA	1580	4,96	2,9	0.046096	0.371002	0.240092
2014	WIKA	3680	4,72	2,2	1.839686	0.327349	-0.27141
2015	WIKA	2640	3,59	2,6	0.951432	0.121814	0.020878
2016	WIKA	2360	3,69	1,49	0.712287	0.140003	-0.79022
2017	WIKA	1550	2,97	2,12	0.020474	0.009042	-0.32987
2018	WIKA	1655	1,86	2,7	0.110153	-0.19285	0.093949
2012	ADHI	1760	2,71	5,67	0.199833	-0.03825	2.264173
2013	ADHI	1510	4,22	5,28	-0.01369	0.236404	1.979194
2014	ADHI	3480	3,12	4,97	1.668868	0.036326	1.752672
2015	ADHI	2140	2,77	2,25	0.524387	-0.02734	-0.23487
2016	ADHI	2080	1,57	2,69	0.473142	-0.2456	0.086642
2017	ADHI	1885	1,82	3,83	0.306594	-0.20013	0.919657
2018	ADHI	1585	1,19	3,64	0.050367	-0.31472	0.780821
2012	PTPP	1320	3,62	4,16	-0.17597	0.12727	1.160793
2013	PTPP	1160	3,39	5,26	-0.31262	0.085436	1.96458
2014	PTPP	3575	3,65	5,11	1.750006	0.132727	1.854972
2015	PTPP	3875	4,42	2,74	2.006233	0.272782	0.123178
2016	PTPP	3810	3,69	1,89	1.950718	0.140003	-0.49793
2017	PTPP	2640	4,13	1,93	0.951432	0.220034	-0.4687
2018	PTPP	1805	2,31	2,19	0.238267	-0.111	-0.27872
2012	TOTL	900	8,8	1,92	-0.53468	1.069456	-0.47601
2013	TOTL	500	9,57	1,72	-0.87632	1.209511	-0.62215
2014	TOTL	1120	6,59	2,11	-0.34679	0.667481	-0.33717
2015	TOTL	615	6,72	2,29	-0.7781	0.691127	-0.20564
2016	TOTL	765	7,5	2,13	-0.64999	0.833001	-0.32256
2017	TOTL	660	7,13	2,21	-0.73967	0.765702	-0.2641
2018	TOTL	560	6,43	1,91	-0.82508	0.638379	-0.48332
2012	DGIK	144	2,7	0,75	-1.18038	-0.04007	-1.33095
2013	DGIK	150	3,15	0,98	-1.17525	0.041783	-1.16288
2014	DGIK	179	2,99	0,85	-1.15048	0.01268	-1.25787
2015	DGIK	85	0,22	0,93	-1.23077	-0.49115	-1.19942
2016	DGIK	55	-24,88	1,05	-1.25639	-5.05657	-1.11173
2017	DGIK	58	0,85	1,32	-1.25383	-0.37656	-0.91444
2018	DGIK	50	-4,74	1,32	-1.26066	-1.39332	-0.91444

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

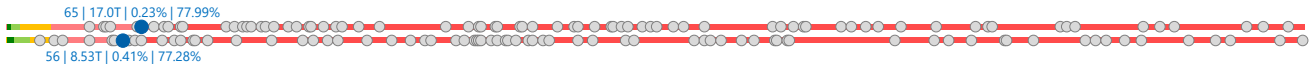
WIKAWijaya Karya (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

As of 31 January 2019

Main Board
Industry Sector : Property, Real Estate & Building Construction (6)
Industry Sub Sector : Building Construction (62)

Individual Index : 487.080
Listed Shares : 8,969,951,372
Market Capitalization : 16,998,057,849,940



COMPANY HISTORY

Established Date : 11-Mar-1960
Listing Date : 29-Oct-2007 (IPO Price: 420)
Underwriter IPO :
PT CIMB-GK Securities Indonesia
PT Bahana Securities (Affiliated)
PT Indo Premier Securities
Securities Administration Bureau :
PT Datindo Entrycom

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Imam Santoso
2. Achmad Hidayat *)
3. Eddy Kristianto
4. Freddy R. Saragih
5. Imas Aan Ubudiah *)
6. Liliek Mayasari
7. Suryo Hapsoro Tri Utomo *)

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Tumiyana
2. Agung Budi Waskito
3. Antonius N.S. Kosasih
4. Bambang Pramujio
5. Danu Prijambodo
6. Destiawan Soewardjono
7. Novel Arsyad

AUDIT COMMITTEE

1. Suryo Hapsoro Tri Utomo
2. Achmad Hidayat
3. M. Sjukrul Amien
4. Nanda A. Wijayanti
5. Nirsihing Asmoro

CORPORATE SECRETARY

Puspita Anggraeni

HEAD OFFICE

Wika Tower 1 & 2
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10
Jakarta - 13340
Phone : (021) 8067-9200
Fax : (021) 2289-3830
Homepage : www.wika.co.id
Email : adwijaya@wikamail.id
investor.relations@wika.co.id
puspita@wikamail.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Republic of Indonesia 5,834,850,000 : 65.05%
2. Public (<5%) 3,135,101,372 : 34.95%

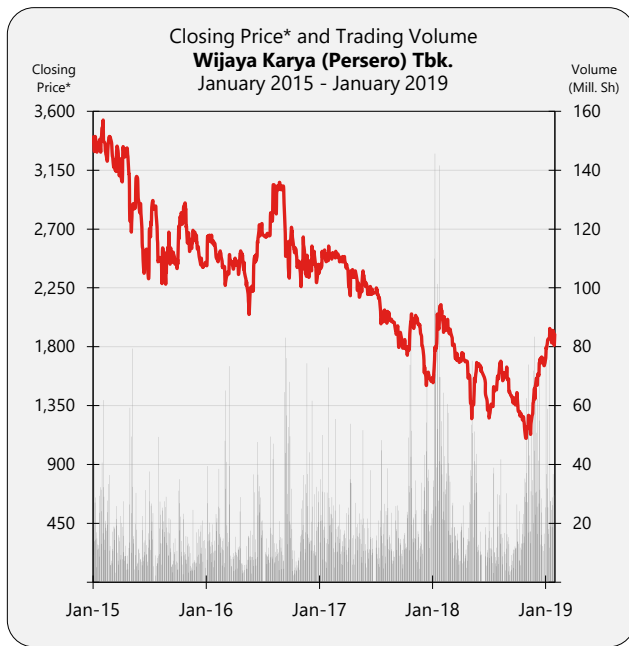
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2007		5.97	6-Jun-08	9-Jun-08	11-Jun-08	25-Jun-08	F
2008		8.03	18-Jun-09	19-Jun-09	23-Jun-09	7-Jul-09	F
2009		10.02	27-May-10	31-May-10	2-Jun-10	16-Jun-10	F
2010		17.08	6-Jun-11	7-Jun-11	9-Jun-11	23-Jun-11	F
2011		17.28	23-May-12	24-May-12	28-May-12	11-Jun-12	F
2012		22.32	29-May-13	30-May-13	3-Jun-13	14-Jun-13	F
2013		27.82	28-Apr-14	29-Apr-14	2-May-14	13-May-14	F
2014		20.03	29-Apr-15	30-Apr-15	5-May-15	22-May-15	F
2015		20.35	9-May-16	10-May-16	12-May-16	27-May-16	F
2016		33.86	24-Mar-17	27-Mar-17	30-Mar-17	18-Mar-17	F
2017		26.82	2-May-18	3-May-18	7-May-18	25-May-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	1,846,154,000	T: 29-Oct-07	: Formula
2.	Negara RI (Series A)	1	29-Oct-07	29-Oct-07
3.	Company Listing	3,999,999,999	29-Oct-07	29-Oct-07
4.	ESOP II	213,500	T: 16-Dec-09	: 22-Dec-09
5.	MSOP I	2,183,500	T: 24-May-10	: 30-Jun-10
6.	MSOP II	908,000	T: 24-May-10	: 30-Jun-10
7.	MSOP I & II	152,081,500	T: 22-Nov-10	: 5-Jan-11
8.	ESOP/MSOP I & II	137,504,500	T: 20-May-11	: 1-Jul-13
9.	ESOP/MSOP II	9,974,000	T: 22-Nov-11	: 1-Jul-14
10.	ESOP/MSOP I	206,000	30-Dec-13	30-Dec-13
11.	Right Issue	2,820,726,372	T: 22-Nov-16	: 29-Nov-16

WIKAWijaya Karya (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	3,655	4,245	4,532	6,012	693
Value (Billion Rp)	11,409	11,523	9,588	9,814	1,288
Frequency (Thou. X)	557	498	515	643	84
Days	244	246	238	240	22
Price (Rupiah)					
High	3,895	3,390	2,590	2,190	1,975
Low	2,370	2,200	1,490	1,095	1,650
Close	2,640	2,360	1,550	1,655	1,895
Close*	2,445	2,360	1,550	1,655	1,895
PER (X)					
PER (X)	25.97	39.54	11.57	12.94	14.82
PER Industry (X)	13.36	24.89	14.52	27.07	28.17
PBV (X)	2.99	3.71	0.95	0.96	1.10

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	3,795	3,455	3,745	52,642	422,511	1,535,100	21
Feb-15	3,895	3,460	3,660	55,188	417,389	1,520,634	19
Mar-15	3,670	3,320	3,495	50,820	304,513	1,059,529	22
Apr-15	3,620	2,930	2,985	44,846	296,524	1,000,500	21
May-15	3,390	2,835	3,140	48,134	364,505	1,126,932	19
Jun-15	3,190	2,480	2,505	44,211	244,883	673,596	21
Jul-15	3,190	2,515	2,655	48,347	321,152	931,043	19
Aug-15	2,835	2,370	2,765	53,430	374,592	989,582	20
Sep-15	2,920	2,485	2,590	41,560	208,513	576,663	21
Oct-15	3,150	2,580	2,940	49,738	296,308	879,972	21
Nov-15	2,950	2,690	2,815	38,394	169,330	481,458	21
Dec-15	2,880	2,535	2,640	29,813	235,174	634,206	19
Jan-16	2,910	2,605	2,800	35,647	287,391	807,865	20
Feb-16	2,820	2,580	2,605	44,554	326,810	877,033	20
Mar-16	2,730	2,425	2,610	67,712	465,055	1,199,333	21
Apr-16	2,765	2,520	2,650	37,202	215,531	575,267	21
May-16	2,660	2,200	2,400	31,090	180,766	446,863	20
Jun-16	3,000	2,400	2,960	46,124	456,973	1,281,418	22
Jul-16	3,070	2,830	2,980	27,396	213,347	623,073	16
Aug-16	3,390	2,970	3,240	38,491	304,019	976,475	22
Sep-16	3,310	2,490	2,800	54,204	710,717	2,002,057	21
Oct-16	2,980	2,550	2,570	27,399	168,746	467,978	21
Nov-16	2,860	2,310	2,430	49,703	516,874	1,284,395	22
Dec-16	2,620	2,270	2,360	38,278	398,293	981,027	20
Jan-17	2,590	2,340	2,570	39,608	460,644	1,146,818	21
Feb-17	2,590	2,450	2,500	29,940	391,553	982,876	19
Mar-17	2,550	2,380	2,410	32,518	315,531	778,311	22
Apr-17	2,430	2,180	2,370	42,095	339,707	787,387	17
May-17	2,420	2,180	2,290	39,167	336,456	771,209	20
Jun-17	2,290	2,190	2,210	26,060	209,842	468,245	15
Jul-17	2,280	1,965	2,080	48,826	353,369	739,213	21
Aug-17	2,110	1,980	1,985	41,072	313,576	634,128	22
Sep-17	1,990	1,760	1,790	42,067	278,282	523,254	19
Oct-17	2,070	1,725	1,970	69,212	627,700	1,188,726	22
Nov-17	2,060	1,800	1,805	39,757	339,280	666,255	22
Dec-17	1,810	1,490	1,550	64,957	565,840	902,034	18
Jan-18	2,190	1,510	2,080	113,182	1,357,633	2,572,044	22
Feb-18	2,110	1,855	1,925	70,911	649,658	1,278,077	19
Mar-18	1,950	1,600	1,680	44,052	299,912	537,242	21
Apr-18	1,785	1,540	1,585	35,455	274,240	471,201	21
May-18	1,715	1,215	1,670	61,736	666,605	989,187	20
Jun-18	1,690	1,310	1,325	18,801	140,560	213,406	13
Jul-18	1,585	1,210	1,550	40,871	316,623	449,258	22
Aug-18	1,735	1,510	1,550	38,994	325,989	530,312	21
Sep-18	1,595	1,350	1,365	23,666	157,981	225,061	19
Oct-18	1,490	1,095	1,100	47,081	429,477	542,128	23
Nov-18	1,525	1,100	1,505	85,665	844,262	1,103,398	21
Dec-18	1,750	1,490	1,655	62,451	548,682	902,503	18
Jan-19	1,975	1,650	1,895	84,496	692,649	1,287,640	22

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	2,300,892	2,560,120	9,270,000	11,253,778	8,540,356
Receivables	2,639,364	3,836,199	1,961,818	7,155,850	8,010,514
Inventories	817,307	1,031,278	1,247,710	1,663,036	2,203,073
Investment	1,941,539	1,897,987	439,202	3,209,519	431,485
Fixed Assets	2,676,043	3,184,400	3,465,843	3,932,109	4,268,611
Other Assets	71,075	41,183	22,103	125,739	174,518
Total Assets	15,915,162	19,602,406	31,096,539	45,683,774	56,896,030
Growth (%)		23.17%	58.64%	46.91%	24.54%

Trade Payable	3,902,807	4,323,398	4,680,244	8,924,986	10,848,321
Total Liabilities	10,936,403	14,164,305	18,597,824	31,051,950	41,511,109
Growth (%)		29.52%	31.30%	66.97%	33.68%

Authorized Capital	1,600,000	1,600,000	1,600,000	3,500,000	3,500,000
Paid up Capital	614,923	614,923	896,995	896,995	896,995
Paid up Capital (Shares)	6,149	6,149	8,970	8,970	8,970
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	1,518,306	2,013,224	2,627,883	4,003,198	4,623,239
Total Equity	4,978,758	5,438,101	12,498,715	14,631,825	15,384,920
Growth (%)		9.23%	129.84%	17.07%	5.15%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	12,463,216	13,620,101	15,668,833	26,176,403	21,003,556
Growth (%)		9.28%	15.04%	67.06%	

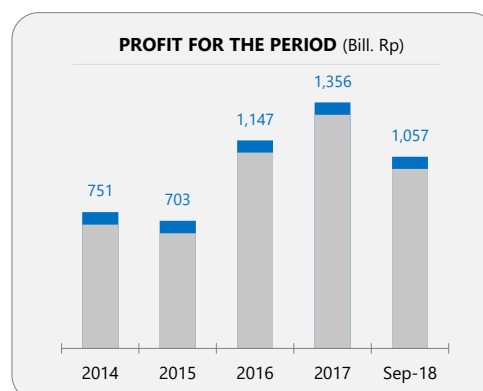
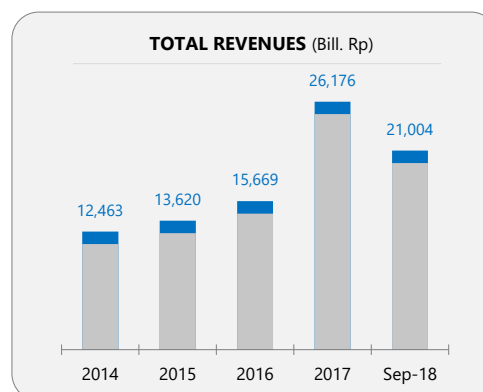
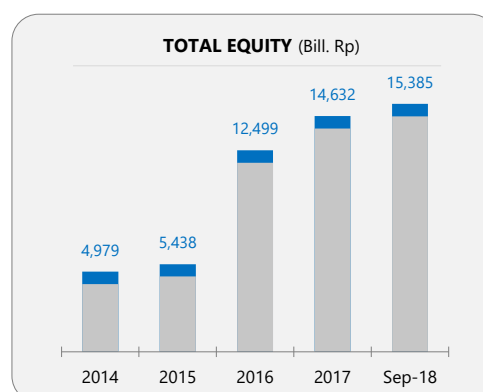
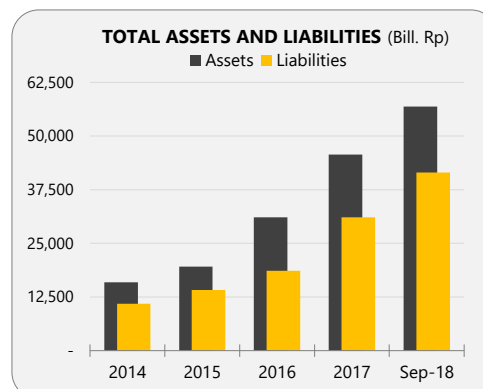
Cost of Revenues	11,038,647	11,965,441	13,441,729	23,300,169	18,627,779
Gross Profit	1,794,327	1,943,063	2,605,939	2,876,234	2,375,777
Operating Expenses	393,407	429,158	526,936	1,413,843	638,853
Operating Profit	1,400,919	1,513,905	2,079,004	-	1,736,924
Growth (%)		8.07%	37.33%	-100.00%	

Other Income (Expenses)	-255,029	-415,824	-848,513	-	-578,618
Income Before Tax	1,145,890	1,098,082	1,230,490	1,462,391	1,158,306
Tax	395,094	395,077	83,345	106,276	101,145
Profit for the period	750,796	703,005	1,147,145	1,356,115	1,057,161
Growth (%)		-6.37%	63.18%	18.22%	

Period Attributable	615,181	625,044	1,011,828	1,202,069	860,455
Comprehensive Income	750,796	709,311	1,128,869	1,308,466	1,060,269
Comprehensive Attributable	615,181	631,350	993,552	1,158,684	863,563

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Dividend (Rp)	20.03	20.35	33.86	26.82	-
EPS (Rp)	122.10	114.32	127.89	151.18	117.86
BV (Rp)	809.66	884.36	1,393.40	1,631.20	1,715.16
DAR (X)	0.69	0.72	0.60	0.68	0.73
DER(X)	2.20	2.60	1.49	2.12	2.70
ROA (%)	4.72	3.59	3.69	2.97	1.86
ROE (%)	15.08	12.93	9.18	9.27	6.87
GPM (%)	14.40	14.27	16.63	10.99	11.31
OPM (%)	11.24	11.12	13.27	-	8.27
NPM (%)	6.02	5.16	7.32	5.18	5.03
Payout Ratio (%)	16.40	17.80	26.48	17.74	-
Yield (%)	1.47	1.49	2.48	1.96	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



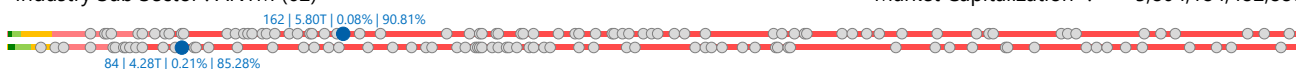
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
Industry Sector : Property, Real Estate & Building Construction (6)
Industry Sub Sector : ANTM (62)

As of 31 January 2019

Individual Index : 1,280.108
Listed Shares : 3,560,849,376
Market Capitalization : 5,804,184,482,880



COMPANY HISTORY

Established Date : 11-Mar-1960
Listing Date : 18-Mar-2004 (IPO Price: 150)
Underwriter IPO :
PT. Ciptadana Sekuritas
Securities Administration Bureau :
PT Datindo Entrycom

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Muhammad Fadjroel Rachman
 2. Bobby A.A. Nazief
 3. Hironimus Hilapok *)
 4. Muchlis R. Luddin *)
 5. Rildo Ananda Anwar
 6. Wicipto Setiadi
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Budi Harto
2. Agus Karianto
3. Budi Saddewa Soediro
4. Entus Asnawi
5. Partha Sarathi
6. Pundjung Setya Brata

AUDIT COMMITTEE

1. Muchlis R. Luddin
2. Ratna Wardhani
3. Taufik Hidayat

CORPORATE SECRETARY

Ki Syahgolang Permata

HEAD OFFICE

South Building
Jl. Raya Pasar Minggu KM 18
Jakarta 12510
Phone : (021) 797-5312
Fax : (021) 797-5311
Homepage : www.adhi.co.id
Email : adhi@adhi.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Republic of Indonesia 1,816,046,624 : 51.00%
2. Public (<5%) 1,744,802,752 : 49.00%

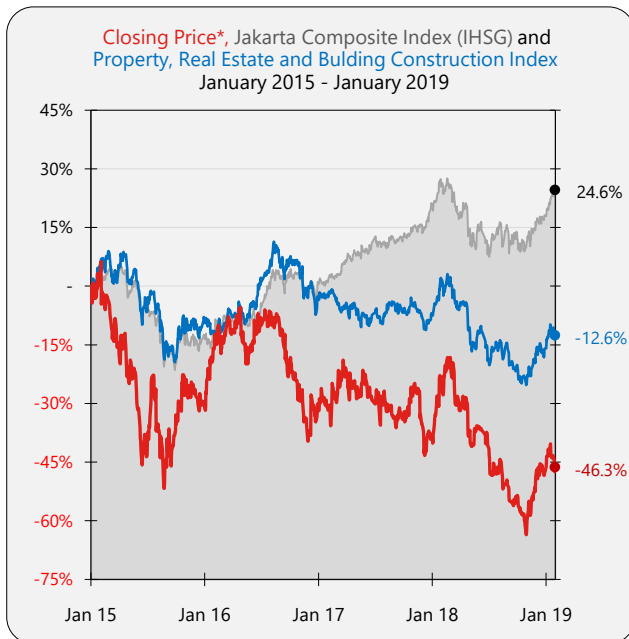
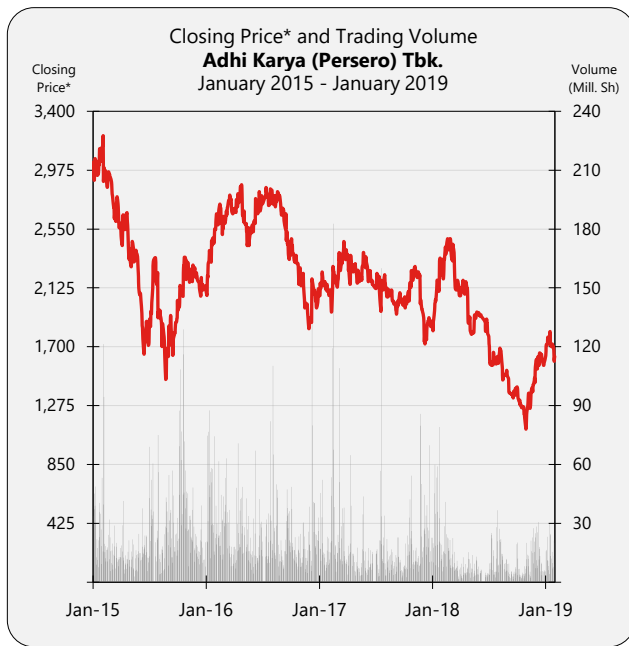
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2003		12.30	7-Jul-04	8-Jul-04	12-Jul-04	23-Jul-04	F
2004		19.56	17-Jun-05	20-Jun-05	22-Jun-05	6-Jul-05	F
2005		12.98	20-Jul-06	21-Jul-06	25-Jul-06	8-Aug-06	F
2006		10.61	17-Jul-07	18-Jul-07	20-Jul-07	3-Aug-07	F
2008		11.51	2-Jul-09	3-Jul-09	7-Jul-09	22-Jul-09	F
2009		28.26	30-Jun-10	1-Jul-10	5-Jul-10	19-Jul-10	F
2010		32.35	4-Jul-11	5-Jul-11	7-Jul-11	20-Jul-11	F
2011		30.33	5-Jun-12	6-Jun-12	8-Jun-12	22-Jun-12	F
2012		23.49	13-May-13	14-May-13	16-May-13	29-May-13	F
2013		67.61	4-Apr-14	7-Apr-14	10-Apr-14	25-Apr-14	F
2014		35.98	27-Mar-15	30-Mar-15	1-Apr-15	22-Apr-15	I
2015		26.23	15-Apr-16	18-Apr-16	20-Apr-16	12-May-16	F
2017		28.95	20-Apr-18	23-Apr-18	25-Apr-18	17-May-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	397,188,000	18-Mar-04	18-Mar-04
2.	Company Listing	918,680,000	18-Mar-04	18-Mar-04
3.	Employee Management Buy Out (EMBO)	441,320,000	18-Mar-04	3-Jul-06
4.	Employee Stock Allocation (ESA)	44,132,000	18-Mar-04	26-Jun-04
5.	Right Issue	897,366,624	9-Oct-15	9-Oct-15
6.	Right Issue	259,180,948	13-Oct-15	13-Oct-15
7.	Right Issue	90,316,424	15-Oct-15	15-Oct-15
8.	Right Issue	313,084,300	16-Oct-15	16-Oct-15
9.	Right Issue	169,499,395	19-Oct-15	19-Oct-15
10.	Right Issue	30,081,685	21-Oct-15	21-Oct-15

ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	5,887	6,076	4,434	2,714	309
Value (Billion Rp)	15,087	15,348	9,514	5,052	532
Frequency (Thou. X)	767	617	422	360	55
Days	244	246	238	240	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jan-19
High	3,870	2,910	2,470	2,510	1,840
Low	1,665	1,830	1,705	1,100	1,585
Close	2,140	2,080	1,885	1,585	1,630
Close*	2,140	2,080	1,885	1,585	1,630

PER (X)	16.43	48.23	13.02	12.62	12.97
PER Industry (X)	13.36	24.89	14.52	27.07	28.17
PBV (X)	1.48	1.43	1.14	0.92	0.95

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	3,780	3,320	3,695	64,117	576,447	2,067,005	21
Feb-15	3,870	3,330	3,440	64,269	520,481	1,843,502	19
Mar-15	3,475	2,990	3,055	49,578	297,973	949,746	22
Apr-15	3,180	2,680	2,765	47,276	291,008	876,099	21
May-15	2,940	2,490	2,505	43,538	232,483	639,163	19
Jun-15	2,540	1,910	2,020	59,436	343,741	745,375	21
Jul-15	2,795	2,010	2,300	89,892	672,513	1,613,341	19
Aug-15	2,340	1,665	1,995	70,761	366,814	731,984	20
Sep-15	2,340	1,855	2,250	85,168	525,345	1,119,272	21
Oct-15	2,410	1,850	2,230	102,153	1,201,936	2,604,099	21
Nov-15	2,345	2,105	2,200	55,399	540,360	1,214,604	21
Dec-15	2,270	2,040	2,140	34,926	317,411	683,169	19
Jan-16	2,580	2,070	2,550	70,823	856,813	2,027,511	20
Feb-16	2,745	2,475	2,610	55,500	549,180	1,444,345	20
Mar-16	2,840	2,555	2,690	48,667	519,063	1,413,655	21
Apr-16	2,910	2,645	2,675	49,750	562,525	1,558,604	21
May-16	2,710	2,420	2,570	44,806	371,638	945,245	20
Jun-16	2,830	2,530	2,780	44,156	448,114	1,224,428	22
Jul-16	2,900	2,700	2,830	35,306	393,230	1,105,417	16
Aug-16	2,860	2,660	2,670	53,421	590,369	1,634,318	22
Sep-16	2,730	2,310	2,360	58,883	449,387	1,124,446	21
Oct-16	2,510	2,130	2,270	48,902	375,525	881,747	21
Nov-16	2,270	1,830	1,910	42,844	338,379	692,729	22
Dec-16	2,280	1,855	2,080	64,378	622,275	1,295,451	20
Jan-17	2,260	2,030	2,100	38,049	371,611	802,129	21
Feb-17	2,350	1,945	2,130	56,156	691,793	1,485,856	19
Mar-17	2,470	2,080	2,370	48,413	517,551	1,203,799	22
Apr-17	2,420	2,150	2,260	27,827	273,299	623,911	17
May-17	2,420	2,150	2,350	26,000	240,181	549,671	20
Jun-17	2,340	2,130	2,150	17,209	145,864	321,552	15
Jul-17	2,240	1,950	2,220	44,200	508,406	1,087,262	21
Aug-17	2,220	2,000	2,020	22,832	215,316	449,201	22
Sep-17	2,090	1,930	2,000	20,920	182,482	367,303	19
Oct-17	2,280	1,975	2,190	32,801	377,107	800,468	22
Nov-17	2,300	1,955	1,955	39,486	440,890	933,209	22
Dec-17	1,965	1,705	1,885	48,250	469,371	889,878	18
Jan-18	2,370	1,805	2,230	57,126	616,400	1,299,800	22
Feb-18	2,500	2,090	2,480	33,097	325,788	773,708	19
Mar-18	2,510	2,050	2,070	23,512	175,221	401,298	21
Apr-18	2,220	1,835	1,880	21,399	142,641	295,855	21
May-18	1,985	1,715	1,945	21,986	136,155	257,074	20
Jun-18	1,945	1,790	1,790	8,310	55,612	105,939	13
Jul-18	1,815	1,535	1,605	36,338	269,344	435,566	22
Aug-18	1,730	1,460	1,490	39,356	251,420	401,971	21
Sep-18	1,495	1,320	1,390	18,920	83,963	117,398	19
Oct-18	1,460	1,100	1,125	22,693	142,537	186,827	23
Nov-18	1,570	1,125	1,565	43,740	293,350	412,365	21
Dec-18	1,705	1,505	1,585	33,724	222,068	364,268	18
Jan-19	1,840	1,585	1,630	54,759	309,499	531,887	22

Public Accountant : Hertanto Grace Karunawan

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	811,412	4,317,348	3,364,910	4,131,174	1,503,477
Receivables	3,214,051	3,311,392	1,596,824	1,852,385	3,962,527
Inventories	132,014	162,651	131,016	3,683,145	4,443,391
Investment	52,850	399,640	345,943	497,866	654,541
Fixed Assets	496,096	1,099,427	1,459,816	1,520,931	1,552,659
Other Assets	27,893	186,808	334,751	-	-
Total Assets	10,458,882	16,761,064	20,095,436	28,332,948	28,339,861
Growth (%)		60.26%	19.89%	40.99%	0.02%

Trade Payable	4,923,213	6,489,310	8,372,701	11,610,970	11,307,579
Total Liabilities	8,707,338	11,598,932	14,652,656	22,463,031	22,236,863
Growth (%)		33.21%	26.33%	53.30%	-1.01%

Authorized Capital	544,000	544,000	544,000	544,000	1,440,000
Paid up Capital	180,132	356,085	356,085	356,085	356,085
Paid up Capital (Shares)	1,801	3,561	3,561	3,561	3,561
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	1,509,579	1,789,885	1,997,137	2,445,826	2,678,276
Total Equity	1,751,543	5,162,132	5,442,780	5,869,917	6,102,998
Growth (%)		194.72%	5.44%	7.85%	3.97%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	8,653,578	9,389,570	11,063,943	15,156,178	9,432,065
Growth (%)		8.51%	17.83%	36.99%	

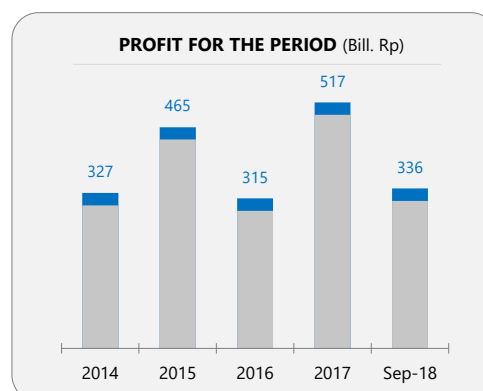
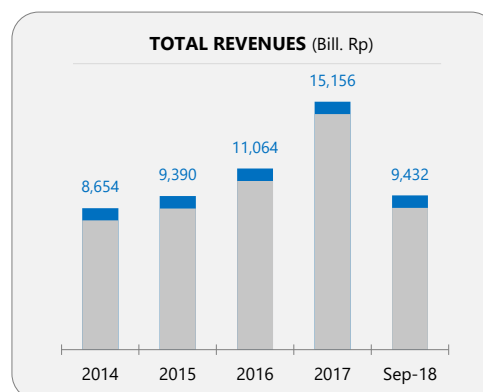
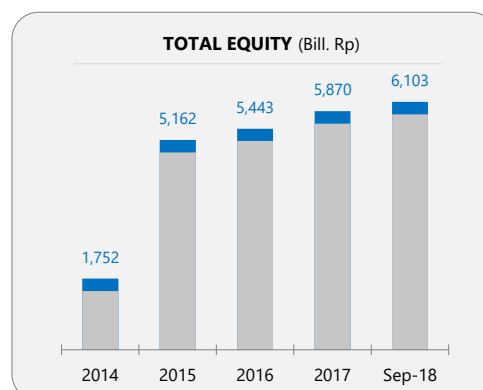
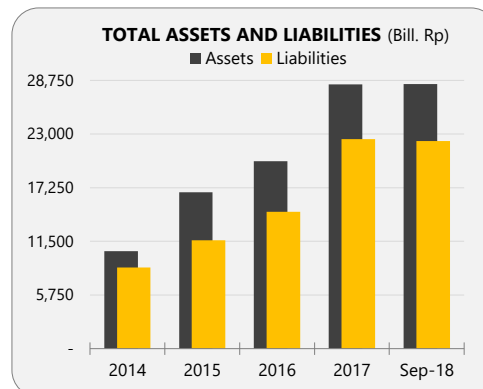
Cost of Revenues	7,655,377	8,414,926	9,948,797	13,098,372	7,943,274
Gross Profit	1,016,588	1,006,724	1,184,570	2,288,748	1,488,791
Operating Expenses	278,322	395,494	455,979	581,077	456,241
Operating Profit	738,267	611,230	728,591	1,707,672	1,103,987
Growth (%)		-17.21%	19.20%	134.38%	

Other Income (Expenses)	-143,714	134,861	-115,969	-750,390	-429,976
Income Before Tax	594,553	746,091	612,622	957,282	674,012
Tax	267,896	281,066	297,515	440,222	337,839
Profit for the period	326,657	465,026	315,108	517,060	336,173
Growth (%)		42.36%	-32.24%	64.09%	

Period Attributable	324,071	463,685	313,451	522,935	335,533
Comprehensive Income	326,616	878,754	404,657	524,579	336,173
Comprehensive Attributable	324,031	877,408	403,000	522,935	335,533

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Dividend (Rp)	35.98	26.23	-	28.95	-
EPS (Rp)	181.34	130.59	88.49	145.21	94.41
BV (Rp)	972.37	1,449.69	1,528.51	1,648.46	1,713.92
DAR (X)	0.83	0.69	0.73	0.79	0.78
DER(X)	4.97	2.25	2.69	3.83	3.64
ROA (%)	3.12	2.77	1.57	1.82	1.19
ROE (%)	18.65	9.01	5.79	8.81	5.51
GPM (%)	11.75	10.72	10.71	15.10	15.78
OPM (%)	8.53	6.51	6.59	11.27	11.70
NPM (%)	3.77	4.95	2.85	3.41	3.56
Payout Ratio (%)	19.84	20.08	-	19.94	-
Yield (%)	2.59	1.89	-	2.08	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



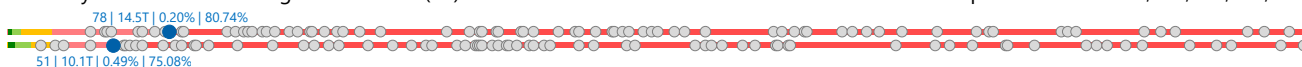
PTPP PP (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
Industry Sector : Property, Real Estate & Building Construction (6)
Industry Sub Sector : Building Construction (62)

As of 31 January 2019

Individual Index : 439.850
Listed Shares : 6,199,897,354
Market Capitalization : 14,507,759,808,360



COMPANY HISTORY

Established Date : 26-Aug-1953
Listing Date : 09-Feb-2010 (IPO Price: 560)
Underwriter IPO :
PT Mandiri Sekuritas
PT Danareksa Sekuritas
PT DBS Vickers Securities Indonesia
Securities Administration Bureau :
PT BSR Indonesia

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Andi Gani Nena Wea *)
 2. Arie Setiadi Moerwanto
 3. Aryanto Sutadi *)
 4. Muhammad Khoerur Roziqin
 5. Sumardi
 6. Wismana Adi Suryabrata
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Lukman Hidayat
2. Abdul Haris Tatang
3. Agus Purbianto
4. Anton Satyo Hendrianto
5. M. Aprindy
6. Mohamad Toha Fauzi

AUDIT COMMITTEE

1. Aryanto Sutadi
2. Handoko Tripriyono
3. Sularso

CORPORATE SECRETARY

Agus Samuel Kana

HEAD OFFICE

PP Plaza
Jl. Letjend. TB Simatupang No.57 Pasar Rebo
Jakarta 13760
Phone : (021) 877-927343
Fax : (021) 877-927343
Homepage : www.pt-pp.com
Email : corsec@pt-pp.com
Info@pp.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Republic of Indonesia 3,161,947,836 : 51.00%
2. Public (<5%) 3,037,949,518 : 49.00%

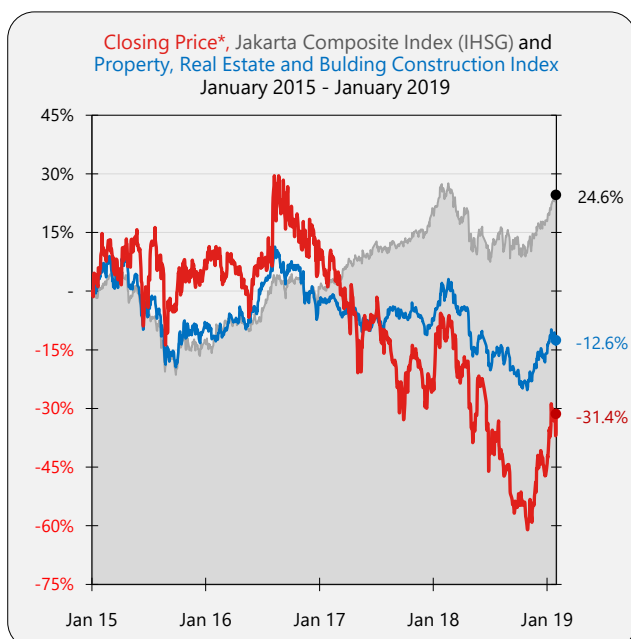
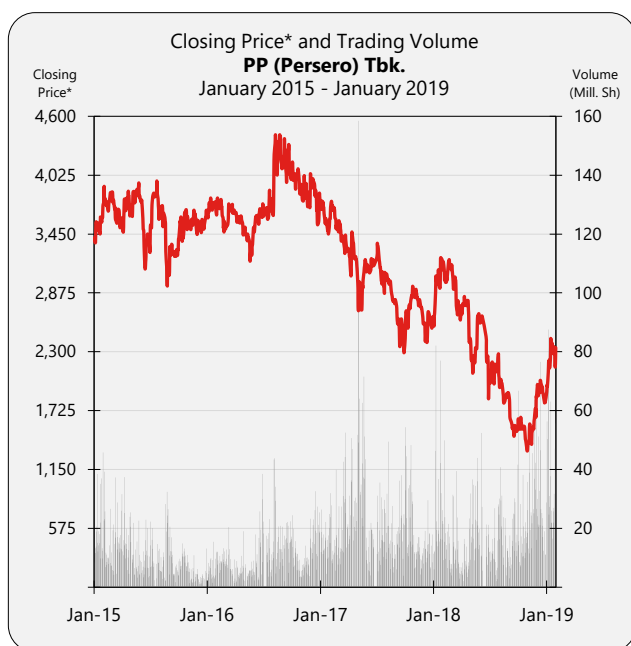
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2009		10.11	9-Jul-10	12-Jul-10	14-Jul-10	28-Jul-10	F
2010		14.57	7-Jul-11	8-Jul-11	12-Jul-11	15-Jul-11	F
2011		14.88	7-Jun-12	8-Jun-12	12-Jun-12	15-Jun-12	F
2012		19.19	22-May-13	23-May-13	27-May-13	10-Jun-13	F
2013		26.06	21-Apr-14	22-Apr-14	24-Apr-14	7-May-14	F
2014		21.97	28-May-15	29-May-15	3-Jun-15	18-Jun-15	F
2016		49.52	23-Mar-17	24-Mar-17	29-Mar-17	13-Apr-17	F
2017		46.88	4-May-18	7-May-18	9-May-18	25-May-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	Negara RI (Series A)	1	9-Feb-10	0-Jan-00
2.	Public Offering	1,038,976,500	9-Feb-10	9-Feb-10
3.	Company Listing	2,469,642,759	9-Feb-10	9-Feb-10
4.	PP Employees Cooperative	1,333,817,240	9-Feb-10	8-Oct-10
5.	Right Issue	194,201,459	15-Dec-16	15-Dec-16
6.	Right Issue	802,295,711	16-Dec-16	16-Dec-16
7.	Right Issue	251,487,198	19-Dec-16	19-Dec-16
8.	Right Issue	90,074,959	21-Dec-16	21-Dec-16
9.	Right Issue	19,401,527	27-Dec-16	27-Dec-16

PTPP PP (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	2,716	2,591	4,954	4,538	844
Value (Billion Rp)	10,233	10,415	15,048	10,034	1,852
Frequency (Thou. X)	560	437	554	550	102
Days	244	246	238	240	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jan-19
High	4,245	4,850	3,840	3,280	2,450
Low	2,960	3,300	2,250	1,330	1,815
Close	3,875	3,810	2,640	1,805	2,340
Close*	3,683	3,810	2,640	1,805	2,340

PER (X)	25.35	31.26	11.26	9.60	12.44
PER Industry (X)	13.36	24.89	14.52	27.07	28.17
PBV (X)	3.67	4.12	1.15	0.73	0.95

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	3,925	3,475	3,915	56,124	403,485	1,503,473	21
Feb-15	4,245	3,850	4,060	50,094	269,943	1,079,418	19
Mar-15	4,070	3,645	3,795	60,287	350,386	1,344,045	22
Apr-15	4,100	3,600	3,925	50,080	355,458	1,380,910	21
May-15	4,215	3,800	4,020	40,119	176,464	711,806	19
Jun-15	4,030	3,130	3,470	52,156	194,400	691,295	21
Jul-15	4,190	3,440	3,905	50,075	199,427	774,366	19
Aug-15	3,960	2,960	3,310	68,100	249,986	862,115	20
Sep-15	3,585	3,110	3,465	42,260	165,650	568,854	21
Oct-15	3,930	3,470	3,810	43,871	192,689	719,571	21
Nov-15	3,905	3,625	3,625	26,147	92,107	346,353	21
Dec-15	3,920	3,600	3,875	20,317	66,476	250,396	19
Jan-16	4,015	3,770	3,900	28,192	121,525	477,360	20
Feb-16	4,015	3,645	3,690	44,874	188,256	727,058	20
Mar-16	3,985	3,670	3,860	37,755	159,238	608,761	21
Apr-16	3,895	3,550	3,665	25,658	124,271	465,637	21
May-16	3,720	3,300	3,700	24,761	105,027	373,538	20
Jun-16	3,980	3,600	3,900	35,263	269,621	1,039,186	22
Jul-16	4,170	3,780	3,860	25,698	185,919	730,981	16
Aug-16	4,850	3,820	4,350	56,495	369,885	1,623,553	22
Sep-16	4,690	3,970	4,190	49,366	315,966	1,369,699	21
Oct-16	4,430	4,020	4,120	34,997	209,592	882,500	21
Nov-16	4,260	3,880	4,250	33,444	173,932	702,795	22
Dec-16	4,250	3,510	3,810	40,317	367,445	1,414,387	20
Jan-17	3,840	3,440	3,590	41,657	322,631	1,170,603	21
Feb-17	3,810	3,470	3,480	35,899	302,769	1,097,521	19
Mar-17	3,630	3,250	3,310	55,119	503,864	1,712,769	22
Apr-17	3,510	3,000	3,180	43,801	464,183	1,514,204	17
May-17	3,230	2,690	3,130	88,165	958,387	2,808,838	20
Jun-17	3,250	3,040	3,140	25,550	206,278	647,407	15
Jul-17	3,370	2,840	3,030	46,285	395,937	1,225,815	21
Aug-17	3,110	2,760	2,810	39,315	355,483	1,046,281	22
Sep-17	2,810	2,250	2,310	48,166	362,500	910,082	19
Oct-17	2,960	2,330	2,850	63,547	596,347	1,614,411	22
Nov-17	2,940	2,560	2,570	31,063	234,423	653,334	22
Dec-17	2,720	2,360	2,640	35,709	251,671	646,311	18
Jan-18	3,280	2,550	3,130	66,169	578,960	1,748,989	22
Feb-18	3,230	2,910	3,100	36,145	286,611	882,682	19
Mar-18	3,170	2,570	2,610	36,668	282,028	808,877	21
Apr-18	2,880	2,370	2,430	27,530	188,501	507,122	21
May-18	2,710	2,000	2,580	43,986	455,343	1,081,453	20
Jun-18	2,680	1,840	1,995	22,067	219,190	533,345	13
Jul-18	2,290	1,930	2,080	36,775	262,850	556,210	22
Aug-18	2,130	1,800	1,900	51,797	376,883	744,511	21
Sep-18	1,880	1,465	1,525	44,202	288,123	452,634	19
Oct-18	1,685	1,330	1,330	41,494	450,706	704,947	23
Nov-18	1,910	1,330	1,855	76,473	658,241	1,053,186	21
Dec-18	2,070	1,795	1,805	67,037	490,669	960,083	18
Jan-19	2,450	1,815	2,340	102,338	843,942	1,851,937	22

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Satrio Bing Eny & Partners (member of Deloitte)

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	2,408,126	3,025,394	9,125,169	9,383,494	6,204,889
Receivables	3,135,044	4,111,735	6,297,782	8,303,437	12,534,315
Inventories	2,570,346	2,498,625	2,655,638	2,420,508	3,890,158
Investment	417,692	622,833	634,235	1,766,580	2,345,049
Fixed Assets	493,576	2,989,066	4,177,883	5,789,644	8,357,243
Other Assets	-	-	21,204	17,525	80,195
Total Assets	14,611,865	19,128,812	31,232,767	41,782,781	48,612,906
Growth (%)		30.91%	63.28%	33.78%	16.35%

Trade Payable	7,021,633	7,887,792	10,237,242	14,506,169	16,065,790
Total Liabilities	12,221,595	14,009,740	20,436,609	27,539,670	33,353,758
Growth (%)		14.63%	45.87%	34.76%	21.11%

Authorized Capital	1,500,000	1,500,000	1,500,000	2,500,000	2,500,000
Paid up Capital	484,244	484,244	619,990	619,990	619,990
Paid up Capital (Shares)	4,842	4,842	6,200	6,200	6,200
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	1,442,959	2,076,892	2,921,539	4,062,975	4,647,018
Total Equity	2,390,270	5,119,072	10,796,158	14,243,110	15,259,148
Growth (%)		114.16%	110.90%	31.93%	7.13%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	12,427,371	14,217,373	16,458,884	21,502,260	14,786,949
Growth (%)		14.40%	15.77%	30.64%	

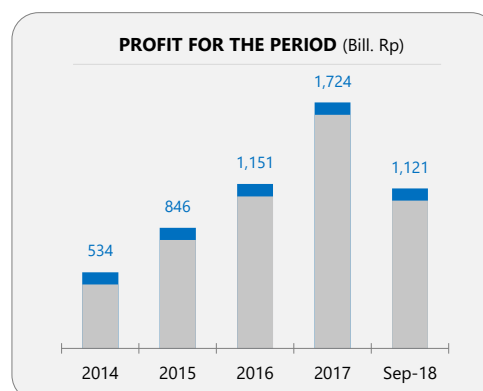
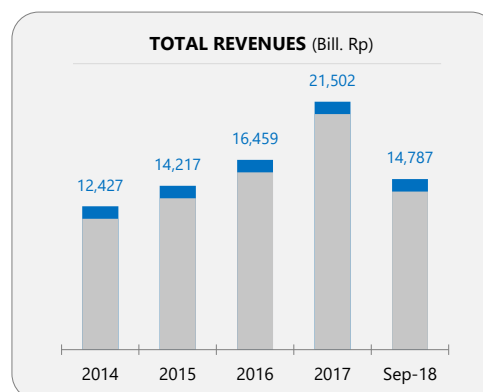
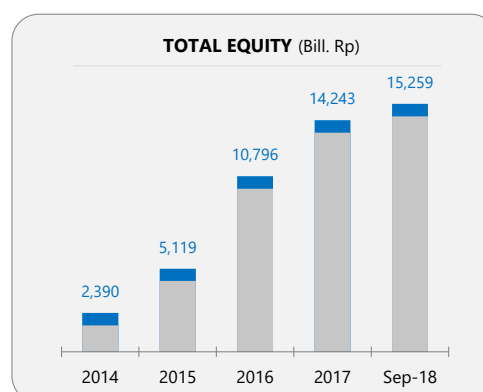
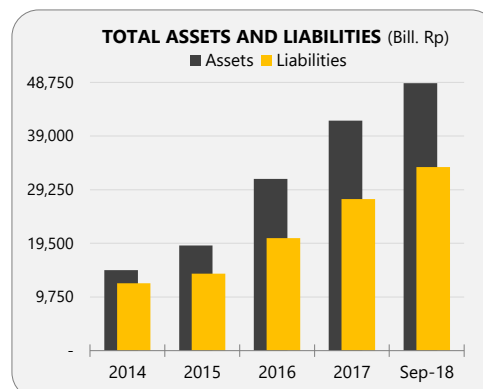
Cost of Revenues	10,877,659	12,210,412	14,003,355	18,250,798	12,559,131
Gross Profit	1,549,712	2,006,961	2,455,530	3,251,462	2,227,819
Operating Expenses	281,280	409,797	487,330	726,106	600,057
Operating Profit	1,268,432	1,597,164	1,968,199	-	1,627,762
Growth (%)		25.92%	23.23%	-100.00%	

Other Income (Expenses)	-347,531	-309,630	-264,589	-733,094	-492,653
Income Before Tax	920,901	1,287,534	1,703,610	1,792,262	1,135,109
Tax	387,380	441,971	552,178	68,409	13,844
Profit for the period	533,521	845,563	1,151,432	1,723,853	1,121,265
Growth (%)		58.49%	36.17%	49.71%	

Period Attributable	533,407	740,323	1,023,369	1,453,141	874,673
Comprehensive Income	520,263	2,037,652	1,277,066	1,808,446	1,104,753
Comprehensive Attributable	520,148	1,932,412	1,149,004	1,522,097	858,201

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Dividend (Rp)	21.97	-	49.52	46.88	-
EPS (Rp)	110.18	174.62	185.72	278.05	180.85
BV (Rp)	493.61	1,057.13	1,741.34	2,297.31	2,461.19
DAR (X)	0.84	0.73	0.65	0.66	0.69
DER(X)	5.11	2.74	1.89	1.93	2.19
ROA (%)	3.65	4.42	3.69	4.13	2.31
ROE (%)	22.32	16.52	10.67	12.10	7.35
GPM (%)	12.47	14.12	14.92	15.12	15.07
OPM (%)	10.21	11.23	11.96	-	11.01
NPM (%)	4.29	5.95	7.00	8.02	7.58
Payout Ratio (%)	19.94	-	26.66	16.86	-
Yield (%)	1.44	-	3.25	3.07	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



TOTL Total Bangun Persada Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
Industry Sector : Property, Real Estate & Building Construction (6)
Industry Sub Sector : Building Construction (62)

As of 31 January 2019

Individual Index : 212.058
Listed Shares : 3,410,000,000
Market Capitalization : 2,011,900,000,000

293 | 2.01T | 0.03% | 97.01%

361 | 0.14T | 0.007% | 99.55%

COMPANY HISTORY

Established Date : 04-Sep-1970
Listing Date : 25-Jul-2006 (IPO Price: 345)
Underwriter IPO :
PT CLSA Indonesia
Securities Administration Bureau :
PT Adimitra Jasa Korpora

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Reyno Stephanus Adhiputranto *)
2. Liliana Komajaya
3. Pinarto Sutanto
4. Rudi Suryajaya Komajaya
5. Rusdy Daryono *)
6. Wibowo

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Janti Komadjaja
2. Anton Lio Sudarto
3. Dedet Syafinal
4. Moeljati Soetrisno
5. Saleh Sendiko
6. Teddy Budjamin

AUDIT COMMITTEE

1. Rusdy Daryono
2. Aria Kanaka
3. Ninik Herlani Masli R

CORPORATE SECRETARY

Mahmilan Sugiyo Warsana

HEAD OFFICE

Jl. Letjen. S. Parman No. 106
Jakarta - 11440
Phone : (021) 566-6999
Fax : (021) 566-3069
Homepage : www.totalbp.com
Email : corsec@totalbp.com
mahmilan@totalbp.com

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Total Inti Persada 1,926,650,000 : 56.50%
2. Ir. Djangjang Tanuwidjaja, Msc. 287,472,740 : 8.43%
3. Public (<5%) 1,195,877,260 : 35.07%

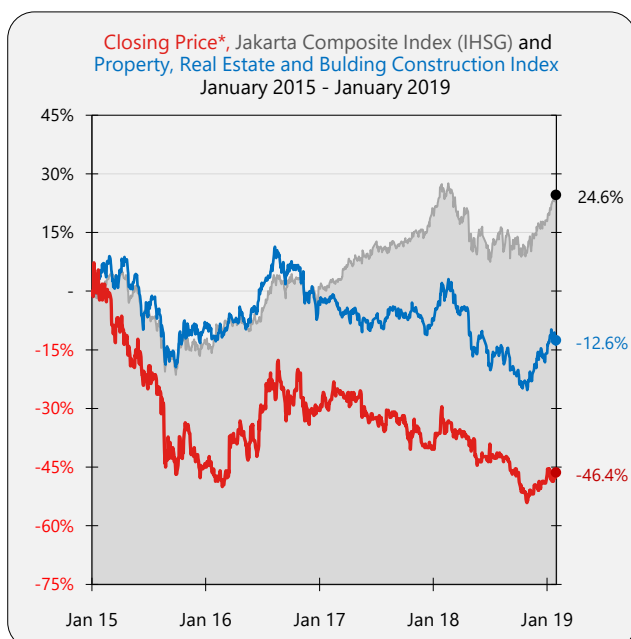
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2006		15.00	29-May-07	30-May-07	4-Jun-07	15-Jun-07	I
2008		2.00	8-May-09	11-May-09	13-May-09	28-May-09	F
2009		7.50	9-Jun-10	10-Jun-10	14-Jun-10	28-Jun-10	F
2010		14.67	20-May-11	23-May-11	25-May-11	8-Jun-11	F
2011		44.00	4-Jun-12	5-Jun-12	7-Jun-12	21-Jun-12	F
2012		29.33	20-May-13	21-May-13	23-May-13	5-Jun-13	F
2013		35.00	19-May-14	20-May-14	22-May-14	6-Jun-14	F
2014		30.00	8-May-15	11-May-15	13-May-15	4-Jun-15	F
2015		40.00	1-Jun-16	2-Jun-16	6-Jun-16	24-Jun-16	F
2016		45.00	15-May-17	16-May-17	18-May-17	8-Jun-17	F
2017		50.00	14-May-18	15-May-18	17-May-18	6-Jun-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue (Public Offering)	300,000,000	25-Jul-06	25-Jul-06
2.	First Issue (Direct Selling)	550,000,000	25-Jul-06	25-Jul-06
3.	Company Listing	1,900,000,000	25-Jul-06	21-Jan-07
4.	Bonus Shares	660,000,000	28-Jun-10	28-Jun-10

TOTL Total Bangun Persada Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	980	1,632	469	239	26
Value (Billion Rp)	847	1,186	354	157	15
Frequency (Thou. X)	117	130	41	34	4
Days	244	246	238	240	22
Price (Rupiah)					
High	1,210	920	850	780	610
Low	570	545	650	498	560
Close	615	765	660	560	590
Close*	615	765	660	560	590
PER (X)					
PER (X)	10.96	12.19	8.82	7.42	7.82
PER Industry (X)	13.36	24.89	14.52	27.07	28.17
PBV (X)	2.42	2.94	2.32	1.86	1.96

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	1,210	1,035	1,110	14,900	145,471	163,912	21
Feb-15	1,140	1,065	1,095	8,638	106,581	117,660	19
Mar-15	1,095	950	1,005	11,195	92,241	93,024	22
Apr-15	1,035	875	945	7,003	49,086	47,502	21
May-15	965	870	965	9,552	69,837	63,997	19
Jun-15	965	810	825	5,702	36,184	32,259	21
Jul-15	905	800	820	6,378	42,794	36,411	19
Aug-15	855	580	650	7,526	44,973	32,007	20
Sep-15	700	570	585	8,418	52,320	34,123	21
Oct-15	740	590	715	19,383	222,090	149,167	21
Nov-15	740	620	620	8,528	75,763	51,123	21
Dec-15	665	575	615	10,032	42,960	26,299	19
Jan-16	640	575	580	11,871	98,994	60,653	20
Feb-16	610	545	555	9,172	76,662	44,801	20
Mar-16	730	560	700	17,786	307,253	200,865	21
Apr-16	775	660	700	14,101	205,464	146,247	21
May-16	735	615	720	10,730	117,104	80,718	20
Jun-16	800	635	770	17,522	252,502	182,990	22
Jul-16	895	750	845	13,106	151,112	125,708	16
Aug-16	920	770	845	12,862	152,122	128,833	22
Sep-16	865	735	805	6,474	99,583	80,550	21
Oct-16	890	770	865	6,846	86,756	69,942	21
Nov-16	880	690	765	5,682	57,132	44,424	22
Dec-16	800	735	765	3,405	27,107	20,753	20
Jan-17	830	765	770	3,955	48,827	39,096	21
Feb-17	850	770	825	2,625	39,177	31,835	19
Mar-17	840	790	810	2,356	27,298	22,078	22
Apr-17	820	770	790	2,596	47,443	37,942	17
May-17	835	735	755	6,699	69,350	54,329	20
Jun-17	765	730	740	2,451	41,002	30,900	15
Jul-17	750	695	710	2,532	19,625	14,235	21
Aug-17	775	710	760	2,962	37,734	28,013	22
Sep-17	765	700	750	1,398	11,687	8,627	19
Oct-17	750	650	720	6,999	60,135	41,211	22
Nov-17	745	660	665	3,078	25,729	18,159	22
Dec-17	685	650	660	3,565	41,359	27,676	18
Jan-18	780	655	740	5,486	39,463	28,396	22
Feb-18	760	690	730	3,259	20,024	14,520	19
Mar-18	735	680	700	2,972	16,451	11,675	21
Apr-18	710	655	680	4,549	34,697	24,048	21
May-18	695	605	620	4,781	23,615	15,511	20
Jun-18	670	610	625	1,977	10,274	6,473	13
Jul-18	670	620	635	1,436	9,071	5,765	22
Aug-18	650	615	620	1,260	41,123	26,117	21
Sep-18	625	575	590	1,140	3,252	1,935	19
Oct-18	595	498	510	2,805	12,987	7,035	23
Nov-18	560	510	550	1,920	20,276	10,892	21
Dec-18	570	530	560	2,042	7,826	4,341	18
Jan-19	610	560	590	3,595	25,521	14,655	22

TOTL Total Bangun Persada Tbk.

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Hadori, Sugiarto, Adi & Partners

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	578,718	732,980	655,988	670,722	489,295
Receivables	698,967	635,585	570,532	881,072	603,190
Inventories	-	6,482	16,491	5,349	304
Investment	131,783	128,487	102,321	1,687,524	200,652
Fixed Assets	70,991	194,298	186,495	230,615	170,336
Other Assets	3,771	5,721	5,714	-	4,384
Total Assets	2,483,746	2,846,153	2,950,560	3,243,093	2,985,667
Growth (%)		14.59%	3.67%	9.91%	-7.94%

Trade Payable	69,916	155,642	188,935	236,868	166,120
Total Liabilities	1,684,512	1,979,838	2,007,950	2,232,994	1,958,992
Growth (%)		17.53%	1.42%	11.21%	-12.27%

Authorized Capital	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000
Paid up Capital	341,000	341,000	341,000	341,000	341,000
Paid up Capital (Shares)	3,410	3,410	3,410	3,410	3,410
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	452,584	504,541	591,158	682,225	704,661
Total Equity	799,235	866,315	942,610	1,010,099	1,026,675
Growth (%)		8.39%	8.81%	7.16%	1.64%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	2,106,349	2,266,168	2,379,016	2,936,372	2,014,872
Growth (%)		7.59%	4.98%	23.43%	

Cost of Revenues	1,798,723	1,923,848	1,958,868	2,496,112	1,643,345
Gross Profit	330,145	404,627	480,369	502,078	375,861
Operating Expenses	89,054	207,267	254,510	268,062	183,375
Operating Profit	-	-	225,859	234,016	192,486
Growth (%)				3.61%	

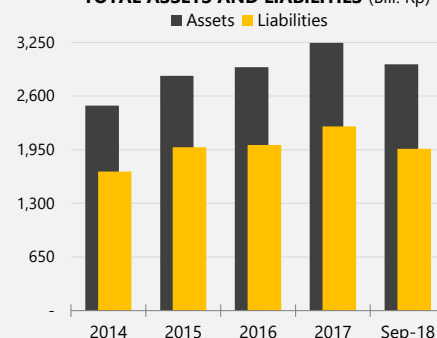
Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income Before Tax	241,091	197,359	225,859	234,016	192,486
Tax	77,340	6,066	4,572	2,747	561
Profit for the period	163,751	191,293	221,287	231,269	191,925
Growth (%)		16.82%	15.68%	4.51%	

Period Attributable	163,673	191,399	223,017	244,518	192,936
Comprehensive Income	163,751	184,765	210,412	220,939	191,925
Comprehensive Attributable	163,673	184,871	212,142	244,518	192,936

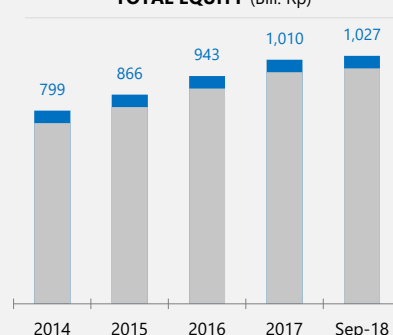
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Dividend (Rp)	30.00	40.00	45.00	50.00	-
EPS (Rp)	48.02	56.10	64.89	67.82	56.28
BV (Rp)	234.38	254.05	276.43	296.22	301.08
DAR (X)	0.68	0.70	0.68	0.69	0.66
DER(X)	2.11	2.29	2.13	2.21	1.91
ROA (%)	6.59	6.72	7.50	7.13	6.43
ROE (%)	20.49	22.08	23.48	22.90	18.69
GPM (%)	15.67	17.86	20.19	17.10	18.65
OPM (%)	-	-	9.49	7.97	9.55
NPM (%)	7.77	8.44	9.30	7.88	9.53
Payout Ratio (%)	62.47	71.30	69.34	73.72	-
Yield (%)	5.08	6.78	7.63	8.47	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------

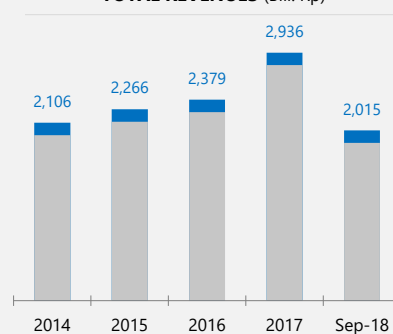
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



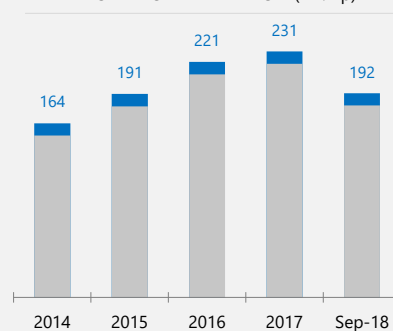
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



DGIK Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
Industry Sector : Property, Real Estate & Building Construction (6)
Industry Sub Sector : Building Construction (62)

As of 31 January 2019

Individual Index : 22.222
Listed Shares : 5,541,165,000
Market Capitalization : 277,058,250,000

516 | 0.28T | 0.004% | 99.81%

299 | 0.28T | 0.01% | 98.95%

COMPANY HISTORY

Established Date : 11-Jan-1982
Listing Date : 19-Dec-2007 (IPO Price: 225)
Underwriter IPO :
PT CLSA Indonesia
PT Dinamika Usahajaya
Securities Administration Bureau :
PT Adimitra Jasa Korpora

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Lintas Kebayoran Kota	1,830,170,000	: 33.03%
2. OCBC Sec Pte. Ltd. S/A Hudson River Group Pte. Ltd.	614,958,200	: 11.10%
3. PT Rezeki Segetiga Emas	500,000,000	: 9.02%
4. PT Lokasindo Aditama	407,500,000	: 7.35%
5. PT Limex Indonesia	296,651,000	: 5.35%
6. Public (<5%)	1,891,885,800	: 34.14%

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Latief Effendi Setiono
 2. Bambang Sulistomo
 3. Rony N. Hendropriyono
 4. Roy Edison Maningkas
 5. Soehandjono *)
- *) *Independent Commissioners*

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2007		2.75	17-Jul-08	18-Jul-08	22-Jul-08	6-Aug-08	F
2008		2.20	27-Jul-09	28-Jul-09	30-Jul-09	12-Aug-09	F
2009		2.50	2-Jul-10	5-Jul-10	7-Jul-10	21-Jul-10	F
2010		2.75	2-Aug-11	3-Aug-11	5-Aug-11	19-Aug-11	F
2012		2.00	12-Aug-13	13-Aug-13	15-Aug-13	23-Aug-13	F
2013		2.50	12-Aug-14	13-Aug-14	15-Aug-14	22-Aug-14	F

BOARD OF DIRECTORS

1. Djoko Eko Suprastowo
2. Budi Susilo Sadiman
3. Ganda Kusuma
4. Harry Soesilo Alim

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	1,662,345,000	19-Dec-07	19-Dec-07
2.	Company Listing	3,878,820,000	19-Dec-07	18-Aug-08

AUDIT COMMITTEE

1. Soehandjono
2. Arry Syarief
3. JLP Damar
4. Soenarso Soemodiwirjo

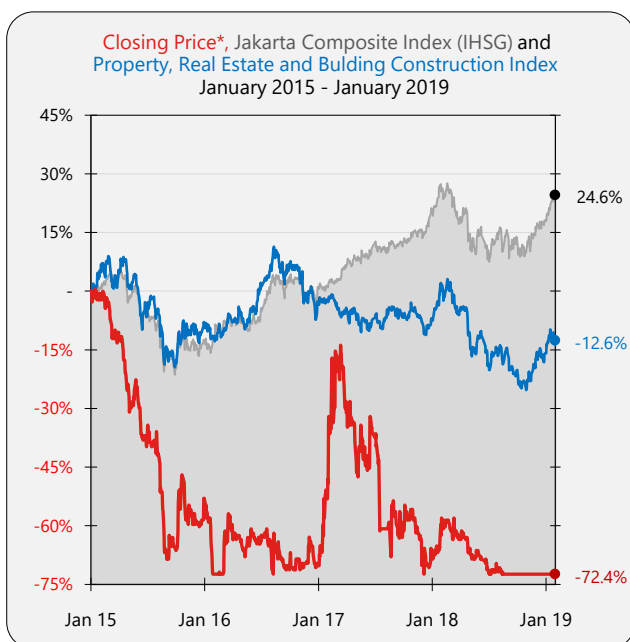
CORPORATE SECRETARY

Almanda S Pohan

HEAD OFFICE

ITC Office Tower (Nifarro Park)
Jl. Raya Pasar Minggu Km 18
Jakarta 12510
Phone : (021) 722-1003; 726-7603
Fax : (021) 739-6580
Homepage : www.nusakonstruksi.com
Email : corporate@nusakonstruksi.com
almanda.pohan@nusakonstruksi.com

DGIK Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	594	5,749	19,287	5,462	4
Value (Billion Rp)	60	362	2,057	372	0.2
Frequency (Thou. X)	26	133	492	152	0.2
Days	244	246	226	235	22
Price (Rupiah)					
High	186	86	171	82	50
Low	55	50	50	50	50
Close	85	55	58	50	50
Close*	85	55	58	50	50
PER (X)					
PER (X)	50.32	31.59	11.87	-2.67	-2.67
PER Industry (X)	13.36	24.89	14.52	27.07	28.17
PBV (X)					
PBV (X)	0.43	0.28	0.41	0.39	0.39

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	186	174	180	2,671	64,187	11,484	21
Feb-15	183	172	176	1,705	35,086	6,242	19
Mar-15	177	154	162	1,133	20,552	3,416	22
Apr-15	162	129	138	999	15,193	2,253	21
May-15	142	125	137	1,572	19,702	2,585	19
Jun-15	137	105	112	1,304	17,013	1,973	21
Jul-15	123	103	116	1,795	24,943	2,824	19
Aug-15	112	57	61	2,515	76,552	5,311	20
Sep-15	73	55	62	4,938	144,505	8,931	21
Oct-15	99	59	82	4,711	134,122	11,206	21
Nov-15	83	72	78	1,496	26,380	2,141	21
Dec-15	85	70	85	707	15,991	1,215	19
Jan-16	86	50	50	3,776	105,203	5,796	20
Feb-16	55	50	50	5,077	107,574	5,451	20
Mar-16	84	50	70	24,688	990,049	69,177	21
Apr-16	72	62	64	6,903	264,745	17,925	21
May-16	73	55	68	5,507	207,703	13,659	20
Jun-16	71	62	65	3,030	118,475	7,885	22
Jul-16	76	62	66	4,564	234,591	16,238	16
Aug-16	77	50	58	24,878	1,076,406	67,182	22
Sep-16	62	51	52	9,026	222,929	13,109	21
Oct-16	66	51	57	23,877	1,070,103	60,714	21
Nov-16	71	51	63	11,865	773,819	47,512	22
Dec-16	72	53	55	10,172	577,356	36,867	20
Jan-17	102	54	94	51,026	2,806,464	236,568	21
Feb-17	171	91	147	84,284	3,913,277	510,237	18
Mar-17	160	122	125	39,960	1,861,300	283,975	22
Apr-17	150	111	111	50,683	1,250,822	162,683	17
May-17	123	87	101	26,276	1,174,897	147,818	20
Jun-17	129	98	116	21,464	614,977	82,494	15
Jul-17	121	67	71	45,295	1,939,757	212,727	17
Aug-17	101	55	77	56,424	1,925,188	154,269	15
Sep-17	83	66	71	35,547	886,866	65,852	19
Oct-17	86	69	77	33,276	1,186,872	93,656	22
Nov-17	78	53	57	21,591	731,785	47,928	22
Dec-17	69	50	58	25,999	995,286	58,384	18
Jan-18	79	56	76	29,979	1,410,463	92,774	22
Feb-18	82	69	71	26,994	1,420,021	106,102	19
Mar-18	78	63	67	26,384	1,032,479	73,844	21
Apr-18	74	59	60	31,536	803,024	55,383	21
May-18	63	57	59	9,282	217,805	12,959	20
Jun-18	63	51	52	11,740	201,966	11,392	13
Jul-18	57	50	52	10,160	249,417	13,013	22
Aug-18	54	50	50	5,035	113,033	5,767	21
Sep-18	50	50	50	161	4,231	179	19
Oct-18	50	50	50	122	120	6	21
Nov-18	50	50	50	103	9,552	477	20
Dec-18	50	50	50	39	377	15	16
Jan-19	50	50	50	182	4,297	193	22

Public Accountant : Hertanto Grace Karunawan

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	281,002	187,239	135,385	174,172	55,864
Receivables	331,394	355,099	247,213	266,798	214,796
Inventories	202,335	142,255	-	24,238	18,893
Investment	321,341	298,910	430,626	154,475	373,608
Fixed Assets	112,744	165,187	129,733	190,089	176,425
Other Assets	731	1,087	127,850	454	413
Total Assets	2,045,295	2,094,466	1,555,023	1,820,799	1,640,538
Growth (%)		2.40%	-25.76%	17.09%	-9.90%

Trade Payable	113,418	150,303	129,927	264,257	210,901
Total Liabilities	940,355	1,010,468	796,318	1,034,401	931,992
Growth (%)		7.46%	-21.19%	29.90%	-9.90%

Authorized Capital	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Paid up Capital	554,117	554,117	554,117	554,117	554,117
Paid up Capital (Shares)	5,541	5,541	5,541	5,541	5,541
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	360,247	339,311	-46,300	-28,048	-105,874
Total Equity	1,104,940	1,083,998	758,704	786,398	708,546
Growth (%)		-1.90%	-30.01%	3.65%	-9.90%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	2,031,947	1,547,792	1,108,564	1,206,234	660,143
Growth (%)		-23.83%	-28.38%	8.81%	

Cost of Revenues	1,787,967	1,378,965	1,023,830	1,038,746	619,429
Gross Profit	262,458	186,422	140,970	211,125	48,163
Operating Expenses	116,679	162,460	179,818	214,147	121,553
Operating Profit	145,778	23,962	-38,848	-3,022	-73,390
Growth (%)		-83.56%	N/A	92.22%	

Other Income (Expenses)	-23,753	-15,981	-335,660	29,269	-1,981
Income Before Tax	122,025	7,980	-374,508	26,248	-75,372
Tax	60,957	3,300	12,336	10,780	2,455
Profit for the period	61,068	4,680	-386,844	15,468	-77,826
Growth (%)		-92.34%	N/A	N/A	

Period Attributable	61,068	4,680	-386,844	15,493	-77,826
Comprehensive Income	61,065	7,485	-385,605	24,904	-77,852
Comprehensive Attributable	61,065	7,485	-385,605	24,929	-77,852

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	11.02	0.84	-69.81	2.79	-14.05
BV (Rp)	199.41	195.63	136.92	141.92	127.87
DAR (X)	0.46	0.48	0.51	0.57	0.57
DER(X)	0.85	0.93	1.05	1.32	1.32
ROA (%)	2.99	0.22	-24.88	0.85	-4.74
ROE (%)	5.53	0.43	-50.99	1.97	-10.98
GPM (%)	12.92	12.04	12.72	17.50	7.30
OPM (%)	7.17	1.55	-3.50	-0.25	-11.12
NPM (%)	3.01	0.30	-34.90	1.28	-11.79
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

*US\$ Rate (BI), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------

